



INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA  
*Indonesia Institute Of Certified Public Accountants*



# Sertifikat

*Diberikan kepada*

**Hendang Tanusdjaja**

*Atas partisipasinya sebagai pembicara*

**PPL IAPI - OJK FAPM**

**YEAR END CLOSING FINANCIAL REPORTING 2021 AND REMINDER AUDIT**

*yang diselenggarakan dalam rangka Pelatihan Profesional Berkelanjutan (PPL) Terstruktur  
Institut Akuntan Publik Indonesia*

*Selasa - Rabu, 14 - 15 Desember 2021*

Durasi : 400 menit

Jumlah Kredit : 5 SKP OJK FAPM

7 SKP AK-AU

**Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA., CPMA., CA.**  
*Ketua Forum Akuntan Sektor Jasa Keuangan*

Nomor :001-P/PPLIAPI2021-W025

Dokumen ini dibuat secara elektronik,  
untuk validasi silakan kirim email ke [divisi.ppl@iapi.or.id](mailto:divisi.ppl@iapi.or.id)

**Johanna Gani, S.E., CA., CPA., FCPA (Aust).**  
*Ketua Komite Pendidikan & Pelatihan Profesi*

# SESSION 1-2: YEAR END CLOSING F/S 2021: OVERVIEW PSAK 1-2-7-22-25-57-72-73

**PPL WAJIB OJK PASAR MODAL  
IAPI PUSAT JAKARTA**

Presented by: Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA, CA, CPMA

**ZOOM Webinar, 14-15 Desember 2021**

1

**PENYANGKALAN:**

Segala pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh Penyaji merupakan pandangan pribadi dan tidak mewakili Komite/Dewan atau Organisasi apapun.

# LAPORAN KEUANGAN LENGKAP

Laporan Keuangan Lengkap (par. 10) terdiri dari:

- (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- (b) laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;
- (c) laporan perubahan ekuitas selama periode;
- (d) laporan arus kas selama periode;
- (e) catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain; (ea) informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya sebagaimana ditentukan dalam paragraf 38 dan 38A; dan
- (f) laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D.

# ELEMEN LAPORAN KEUANGAN

## Elemen Laporan Keuangan

- ▶ *Asset*
  - ▶ *Resource controlled by the entity*
  - ▶ *As a result of past events*
  - ▶ *From which future economic benefits are expected to flow*
  
- ▶ *Liability (legal or constructive obligation)*
  - ▶ *Present obligation of the entity*
  - ▶ *Arising from past events*
  - ▶ *Result in outflow of resources embodying economic benefits*
  
- ▶ *Equity*
  - ▶ *Residual interest: assets less liabilities*

# ELEMEN LAPORAN KEUANGAN

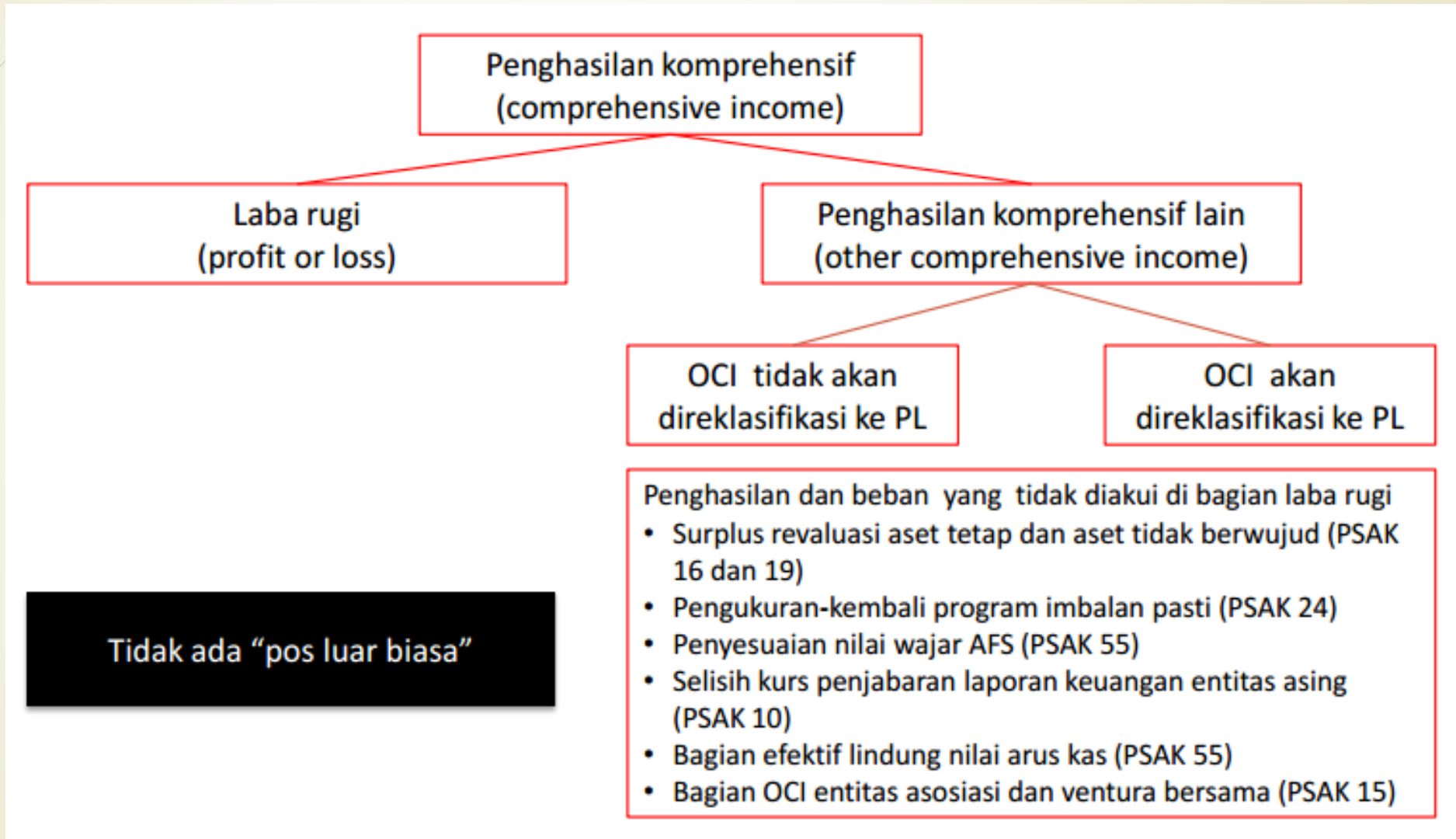
## Elemen Laporan Keuangan

- ▶ *Income (revenue or gains)*
  - ▶ *Increases in the economic benefits during accounting period*
  - ▶ *Results in increase of equity*
  - ▶ *In the form of inflows of assets or decreases of liabilities*
  
- ▶ *Expenses (expenses or loss)*
  - ▶ *Decreases in economic benefits*
  - ▶ *In the form of outflows of assets or increase of liabilities*
  - ▶ *Others than those relating to distribution to equity participants*

# ACCRUAL BASIS

- **Accruals basis.** The effects of transactions and other events are recognised when they occur (and not as cash or its equivalent is received or paid) and they are recorded
- Financial statements prepared under the accruals basis show users past transactions involving cash and also obligations to pay cash in the future and resources which represent cash to be received in the future.
- Information about a reporting entity's cash flows during a period also helps users assess the entity's **ability to generate future net cash inflows** and gives users a better understanding of its operations

# PENGHASILAN KOMPREHENSIF



# OVERVIEW KRITERIA KLASIFIKASI ASET LANCAR & LIABILITAS JANGKA PENDEK

## Aset Lancar

- ▶ Akan direalisasi/jual/pakai dalam siklus operasi normal
- ▶ Untuk tujuan diperdagangkan
- ▶ Realisasi  $\leq$  12 bulan setelah periode pelaporan
- ▶ Kas atau setara kas

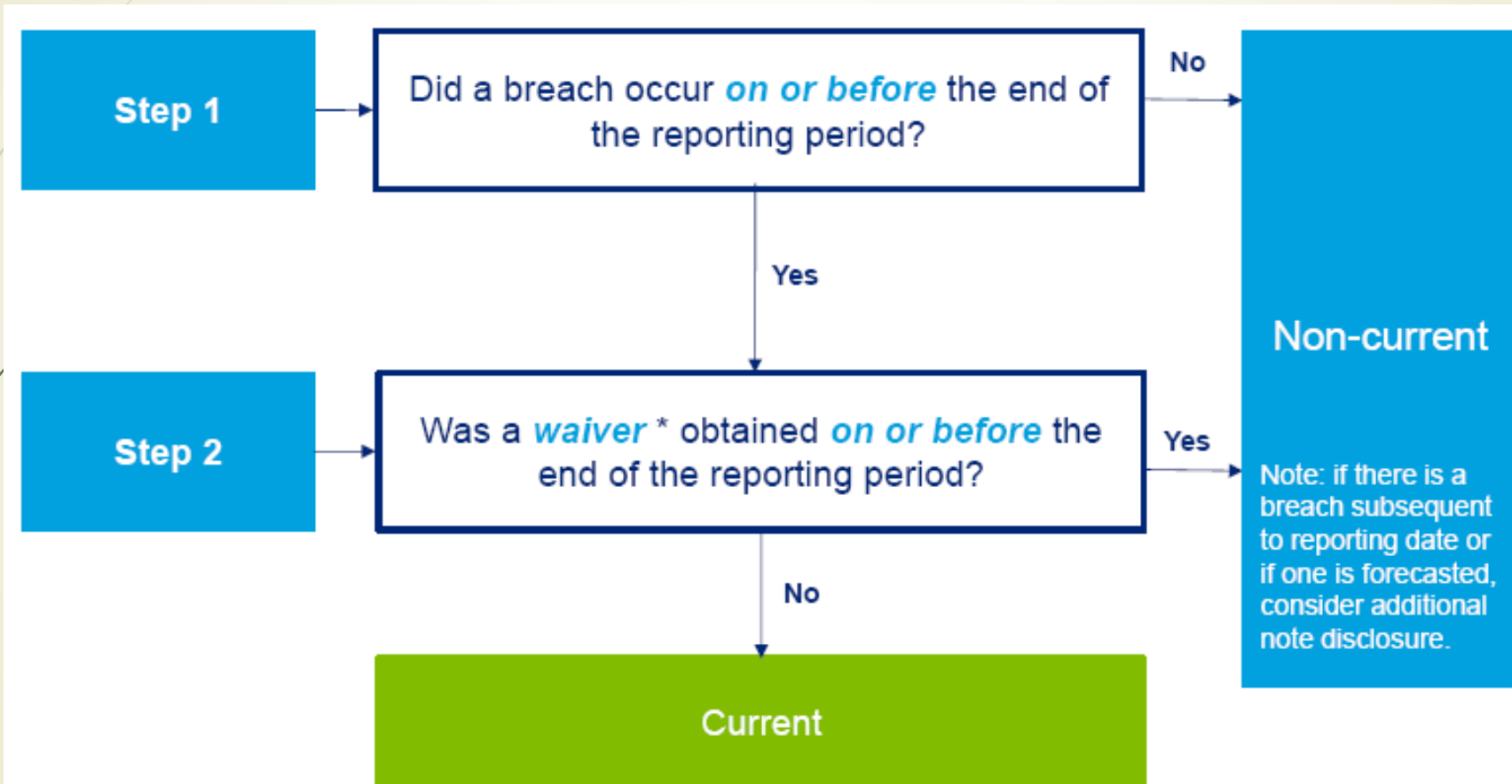
## Liabilitas Jk. Pendek

- ▶ Akan diselesaikan dalam siklus operasi normal
- ▶ Untuk tujuan diperdagangkan
- ▶ Jatuh tempo  $\leq$  12 bulan setelah periode pelaporan
- ▶ Tidak memiliki hak tanpa syarat untuk tunda penyelesaian untuk  $\geq$  12 bulan setelah periode pelaporan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan tidak boleh diklasifikasikan sebagai aset lancar (liabilitas jangka pendek). → PSAK 1 (R2009) p. 51



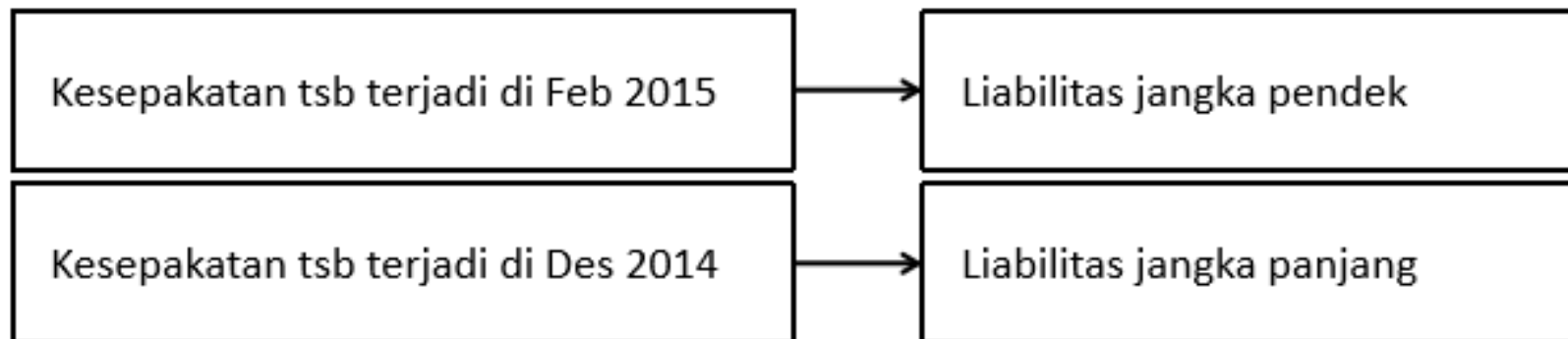
# KONDISI KHUSUS: - BREACH OF COVENANTS-



\* The period of grace (i.e., a period within which the entity can rectify the breach and during which the lender cannot demand immediate repayment) should be a period ending at least 12 months after the reporting period.

## CONTOH KASUS REKLASIFIKASI LIABILITAS KARENA PELANGGARAN

- Pada bulan Juli 2014, A memperoleh pinjaman dari Bank senilai Rp100 milyar dan jatuh tempo Juni 2019
- Pada bulan November 2014, A melanggar ketentuan debt covenant sehingga Bank berhak untuk meminta percepatan pelunasan pinjaman dan Bank melakukan hal tsb
- A dan Bank melakukan renegoisasi dan dicapai kesepakatan bahwa Bank tidak melaksanakan hal tsb



## PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*

### Penghasilan Komprehensif Lain

#### Penghasilan komprehensif lain

#### Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

Keuntungan revaluasi aset tetap

933 3.367

Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti

(667) (1.333)

Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi

400 (700)

Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi

(166) (1.000)

500 3.000

## PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*

### Penghasilan Komprehensif Lain

#### Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing

5.334 10.667

Aset keuangan tersedia untuk dijual

(24.000) 26.667

Lindung nilai arus kas

(667) (4.000)

Pajak penghasilan terkait dengan pos yang direklasifikasi

4.883 (8.334)

(14.500) 25.000

# LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

- Menunjukkan total laba rugi komprehensif selama suatu periode yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pihak non pengendali
- Untuk tiap komponen ekuitas, pengaruh penerapan retrospektif.
- Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir periode yang timbul dari laba, pos pendapatan komprehensif dan transaksi dengan pemilik
- Jumlah dividen yang diatribusikan kepada pemilik dan nilai dividen per saham, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan

# LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Perubahan ekuitas	Laba rugi
	Penghasilan komprehensif lain
	Transaksi ekuitas



Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik

Misal: penerbitan saham, pembayaran dividen, dan perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian

## CONTOH: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -1

### XYZ Group – Statement of changes in equity for the year ended 31 December 20X7

(in thousands of currency units)

	Share capital	Retained earnings	Translation of foreign operations	Available-for-sale financial assets	Cash flow hedges	Revaluation surplus	Total	Non-controlling interests	Total equity
<b>Balance at 1 January 20X6</b>	600,000	118,100	(4,000)	1,600	2,000	–	717,700	29,800	747,500
Changes in accounting policy	–	400	–	–	–	–	400	100	500
Restated balance	600,000	118,500	(4,000)	1,600	2,000	–	718,100	29,900	748,000
<b>Changes in equity for 20X6</b>									
Dividends	–	(10,000)	–	–	–	–	(10,000)	–	(10,000)
Total comprehensive income for the year <sup>a</sup>	–	53,200	6,400	16,000	(2,400)	1,600	74,800	18,700	93,500
<b>Balance at 31 December 20X6</b>	600,000	161,700	2,400	17,600	(400)	1,600	782,900	48,600	831,500
<b>Changes in equity for 20X7</b>									
Issue of share capital	50,000	–	–	–	–	–	50,000	–	50,000
Dividends	–	(15,000)	–	–	–	–	(15,000)	–	(15,000)
Total comprehensive income for the year <sup>b</sup>	–	96,600	3,200	(14,400)	(400)	800	85,800	21,450	107,250
Transfer to retained earnings	–	200	–	–	–	200	–	–	–
<b>Balance at 31 December</b>	650,000	243,500	5,600	3,200	(800)	2,200	903,700	70,050	973,750

# KLASIFIKASI DALAM LAPORAN ARUS KAS (PSAK 2)

## 1. Aktivitas Operasi

- Arus kas dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas
- Transaksi penjualan peralatan pabrik merupakan aktivitas investasi (PSAK 2 par 13)
- Meskipun demikian, pengeluaran kas untuk memperoleh aset yang dimiliki untuk direntalkan atau dijual, penerimaan kas atas rental dan penjualan aset tersebut diakui sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

## 2. Aktivitas Investasi

- Perolehan dan Pelepasan Aset Tetap
- Perolehan dan Pelepasan Efek entitas lain dan kepemilikan dalam ventura bersama (bukan ekuivalen kas, bukan trading atau AFS)

## 3. Aktivitas Pendanaan

- Memperoleh dan mengembalikan pinjaman kepada/dari Kreditor
- Penerimaan kas dari penerbitan saham, obligasi, hipotek, kredit jangka panjang
- Pembayaran kas oleh lessee untuk mengurangi saldo liabilitas sewa pembiayaan



# CONTOH TRANSAKSI KAS

Operating cash flow	Investing cash flow	Financing cash flow	Cash and cash equivalents
Cash received from customers	Cash payments to purchase a non-current asset	Issue of shares for cash	Short-term cash deposit
Cash received as commission		Cash repayment of a loan	Cash repayment of an overdraft
			Cash payment to purchase listed government securities

**Contoh transaksi nonkas:**

- Peningkatan nilai Tanah karena revaluasi
- Pembayaran bonus berbasis saham

# PELAPORAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

- **Metode Langsung:** kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan.
- **Metode Tidak Langsung:**
  - Laba-rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi:
    - transaksi bukan kas.
    - penangguhan, akrual penerimaan, pembayaran operasi kas untuk operasi masa lalu dan masa depan,
    - unsur penghasilan dan beban yang berkaitan dengan investasi dan pendanaan
- Entitas dianjurkan untuk melaporkan menggunakan metode langsung

## *PERUBAHAN KEPEMILIKAN DALAM ENTITAS ANAK DAN UNIT BISNIS LAINNYA*

- ▶ Dalam hal terdapat **perolehan dan kehilangan pengendalian** atas entitas anak atau bisnis lain, Disajikan terpisah dan diklasifikasikan sebagai **aktivitas investasi**.(Par.36)
- ▶ **Harus diungkapkan:**
  - ▶ jumlah imbalan yang dibayar atau diterima,
  - ▶ porsi imbalan yang merupakan kas dan setara kas,
  - ▶ jumlah kas dan setara kas pada entitas anak atau unit bisnis lainnya yang diperoleh atau dilepas
  - ▶ jumlah aset dan liabilitas selain kas atau setara kas pada entitas anak atau unit bisnis lainnya yang diperoleh atau dilepas, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.

## *PERUBAHAN KEPEMILIKAN DALAM ENTITAS ANAK DAN UNIT BISNIS LAINNYA*

- Arus kas yang timbul dari perubahan kepemilikan atas entitas anak yang **tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian**, harus diklasifikasikan sebagai arus kas dari **aktivitas pendanaan** (Par. 16 dan 41)
- Perubahan kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas (transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik)

# ARUS KAS DALAM MATA UANG ASING

- ▶ Arus kas dari transaksi valuta asing:
  - ▶ dijabarkan berdasarkan kurs pada tanggal transaksi arus kas
- ▶ Arus kas entitas anak di luar negeri:
  - ▶ dijabarkan berdasarkan kurs transaksi pada tanggal arus kas
- ▶ Arus kas dalam mata uang asing dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan PSAK 10: Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- ▶ Keuntungan dan kerugian akibat perubahan kurs yg. belum direalisasi: **bukan arus kas**
  - ▶ Merekonsiliasikan saldo awal dan akhir kas & setara kas
  - ▶ Selisih kurs disajikan terpisah dari arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (Par. 27)

## ARUS KAS DARI PEROLEHAN ASET UNTUK DI RENTALKAN DAN PENJUALAN ASET TERSEBUT

### PSAK 2 PAR. 14:

- Pembayaran kas untuk memperoleh aset yang dimiliki untuk direntalkan kepada pihak lain dan selanjutnya dimiliki untuk dijual sebagaimana dideskripsikan dalam PSAK 16 par. 68A adalah  **arus kas dari aktivitas operasi** .
- Penerimaan kas dari rental dan penjualan selanjutnya atas aset tersebut juga merupakan  **arus kas dari aktivitas operasi** .

### PSAK 16 PAR. 68A:

- Akan tetapi, Entitas yang kegiatan usaha sehari-hari adalah menjual aset yang sebelumnya direntalkan kepada pihak lain, maka entitas memindahkan aset tetap tersebut menjadi persediaan sesuai nilai tercatat ketika aset tidak lagi direntalkan dan menjadi aset dimiliki untuk dijual.

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

22

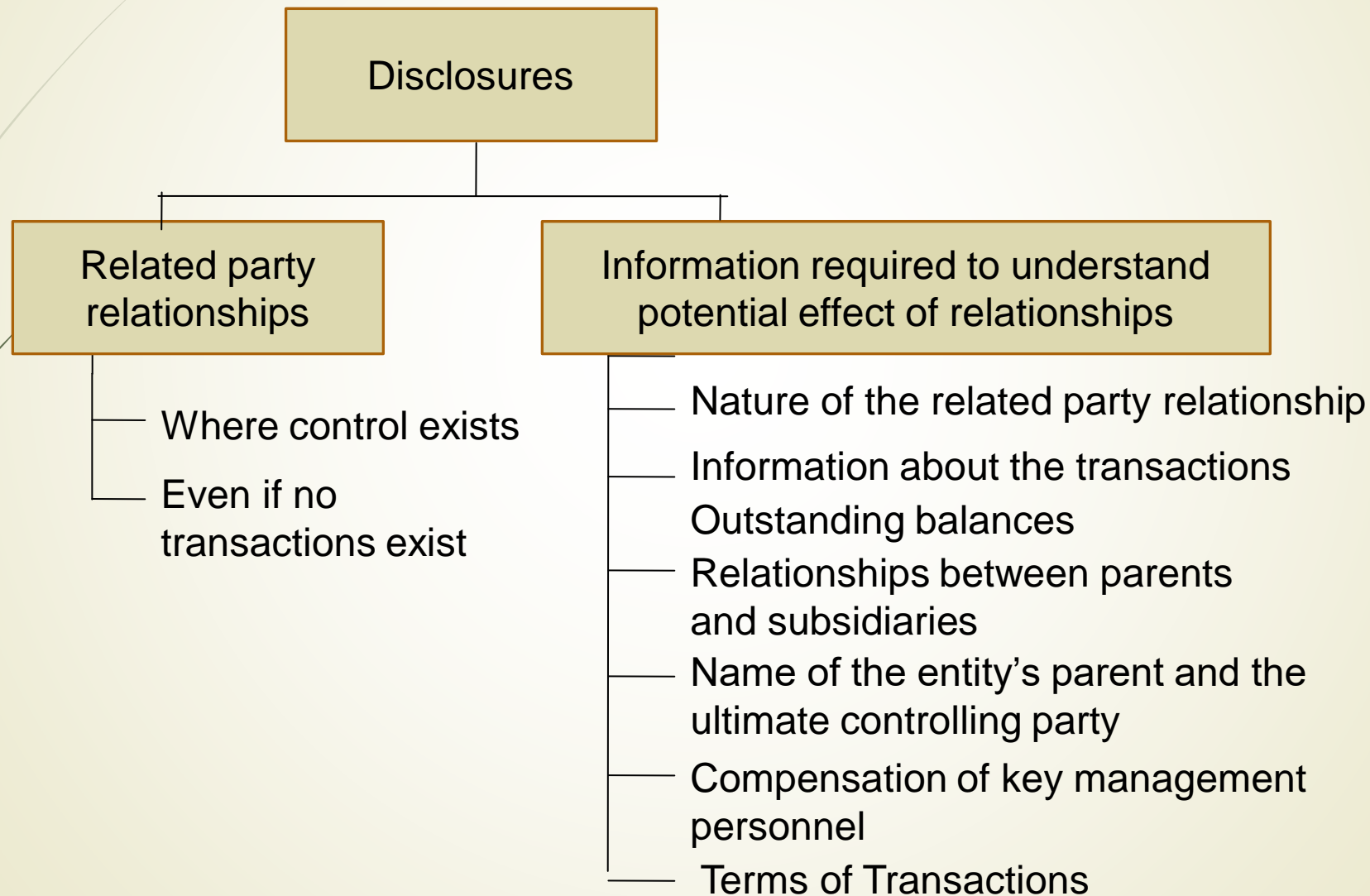
- Catatan atas laporan keuangan
  - ❖ Menyajikan informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi → dasar pengukuran, kebijakan yang relevan, asumsi dalam estimasi;
  - ❖ Mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK yang tidak disajikan di bagian mana pun dalam laporan keuangan;
  - ❖ Memberikan informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan → (pengelolaan modal)
- Sepanjang praktis, penyajian catatan atas laporan keuangan dilakukan secara **sistematis**
- Membuat referensi silang atas setiap pos untuk informasi yang berhubungan dalam catatan atas laporan keuangan

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- ▶ Pengungkapan lain
  - Jumlah dividen diumumkan atau diumumkan sebelum penyelesaian laporan keuangan.
  - Jumlah dividen preferen yang tidak diakui.
- ▶ Pengungkapan berikut jika tidak diungkapkan di bagian manapun dalam informasi yang dipublikasi bersama LK:
  - Domisili dan bentuk hukum, negara pendirian, alamat kantor dan lokasi utama kantor
  - Penjelasan mengenai sifat operasi dan kegiatan utama
  - Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha
  - Bagi entitas yang mempunyai umur terbatas, informasi tentang umur entitas



## PENGUNGKAPAN PIHAK-PIHAK BERELASI (PSAK 7)



## PENGUNGKAPAN PIHAK-PIHAK BERELASI (PSAK 7)

- ▶ Overriding principle: an entity's financial statements should contain disclosures to highlight
  - ▶ the existence of related parties and transactions; and
  - ▶ outstanding balances with such parties

### Determination of related parties

Presence of control & Under Common Control

Presence of significant influence

Presence of joint-control

Position as key management personnel

Close family member of a related party

Party in a post-employment benefit plan

## PENGATURAN KHUSUS: YANG BUKAN PIHAK BERELASI

*“Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik, serta kementerian dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, hanya terbatas dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).”*

*“Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor, atau agen umum yang mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, yang hanya disebabkan ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.”*

## **PENGATURAN KHUSUS: PIHAK BERELASI .... (PERATURAN OJK –VIII.G.7)**

### **➤ PENGUNGKAPAN**

- Emiten atau Perusahaan Publik wajib mengungkapkan transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya:**
  - lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau
  - lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi.

## PSAK 7: PENGUNGKAPAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Beberapa hal penting untuk diketahui:

- ❑ Pengungkapan kompensasi per jenis imbalan terhadap anggota manajemen kunci
- ❑ Perluasan definisi “pihak pihak yang berelasi”
- ❑ Beberapa pengecualian dihapuskan, misal transaksi antar BUMN menjadi pihak-pihak berelasi
- ❑ Tidak perlu mengungkapkan apakah transaksi antar pihak yang berelasi dilakukan secara *arm's length* kalau sulit dibuktikan
- ❑ Hubungan antara entitas induk dan entitas anak harus diungkapkan terlepas dari apakah telah terjadi transaksi antara mereka.
- ❑ Jika entitas induk maupun pihak pengendali paling akhir tidak melaporkan laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk keperluan umum, nama entitas induk berikutnya (next most senior parent) yang paling pertama menghasilkan laporan keuangan diungkapkan.

## PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi

Pengungkapan harus dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut:

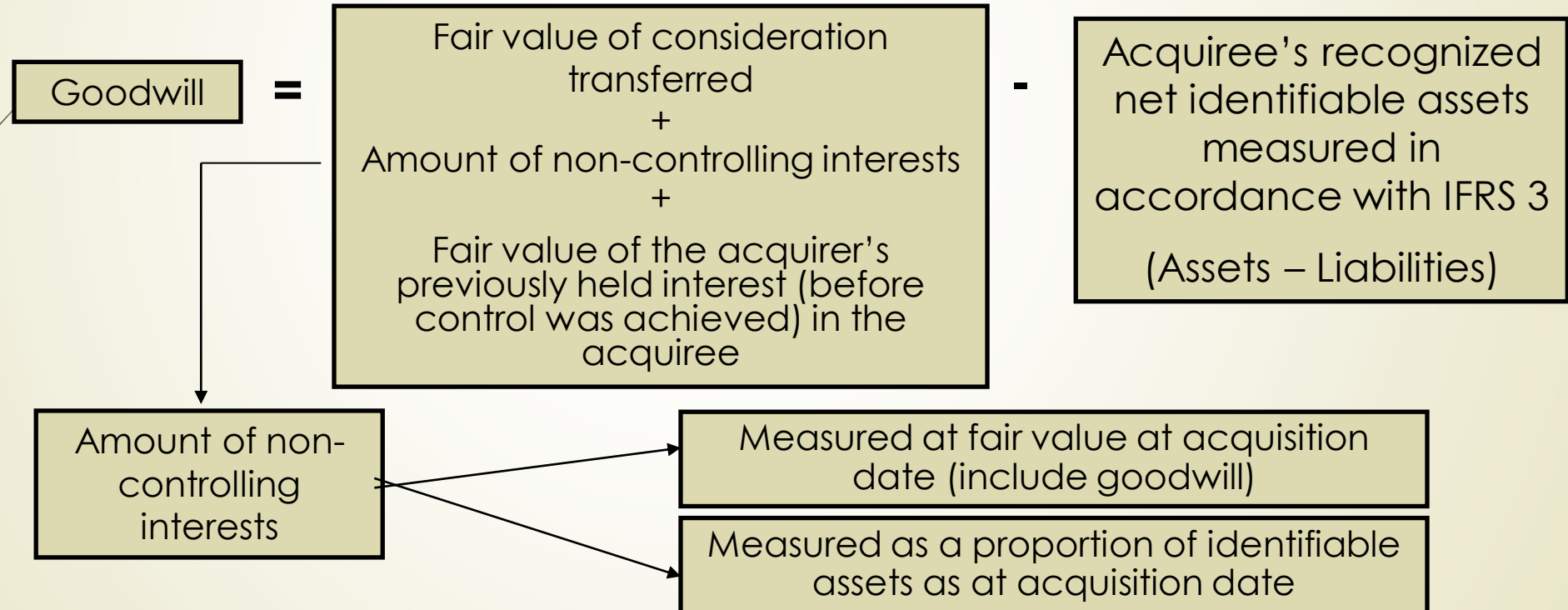
- (a) entitas induk;
- (b) entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas;
- (c) entitas anak;
- (d) entitas asosiasi;
- (e) ventura bersama dimana entitas merupakan venturer;
- (f) anggota manajemen kunci dari entitas atau entitas induknya; dan
- (g) pihak-pihak yang berelasi lainnya.

## PSAK 22: KOMBINASI BISNIS (ENTITAS TIDAK SEPENGENDALI) - DEFINISI

- Kombinasi Bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak **pengakuisisi** ('acquirer/investor') memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis ('acquirer/investor').
- Pertimbangan profesional terkait kombinasi Bisnis menerapkan prinsip "*substance over legal form*". Oleh karenanya serangkaian transaksi dapat dipandang sebagai saling berkaitan sehingga diperlakukan sebagai akuisisi bertahap.
- Seluruh bentuk kombinasi bisnis, **kecuali terkait dengann kombinasi bisnis entitas sepengendali (businesses combination under common control)**, diperlakukan sesuai dengan **METODE AKUISISI** sebagaimana diatur dalam PSAK 22.

# PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3) - ISU MENGUKUR GOODWILL

- Goodwill is **a premium** that a parent pays to acquire the subsidiary
  - Must be recognized separately as an asset
  - Determined as a **residual**
- IFRS 3 allows 2 ways of determining goodwill:





# PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3) - ISU GOODWILL IMPAIRMENT

## Goodwill Impairment Test

Determine the carrying amount of the CGU

Determine the recoverable amount of the CGU

Recoverable amount: Higher of fair value or value in use

If carrying amount  $\leq$  recoverable amount

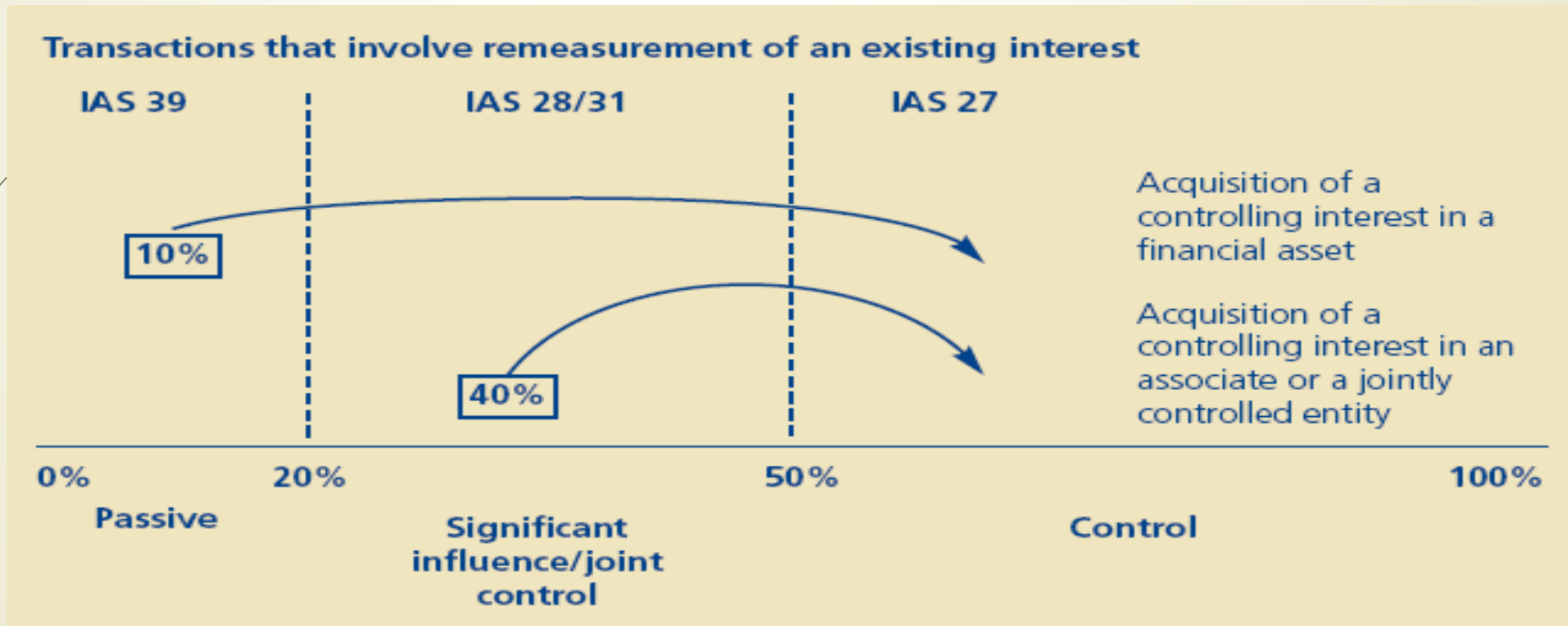
No impairment loss

If carrying amount  $\geq$  recoverable amount

Allocate impairment loss to goodwill first and balance to other net assets

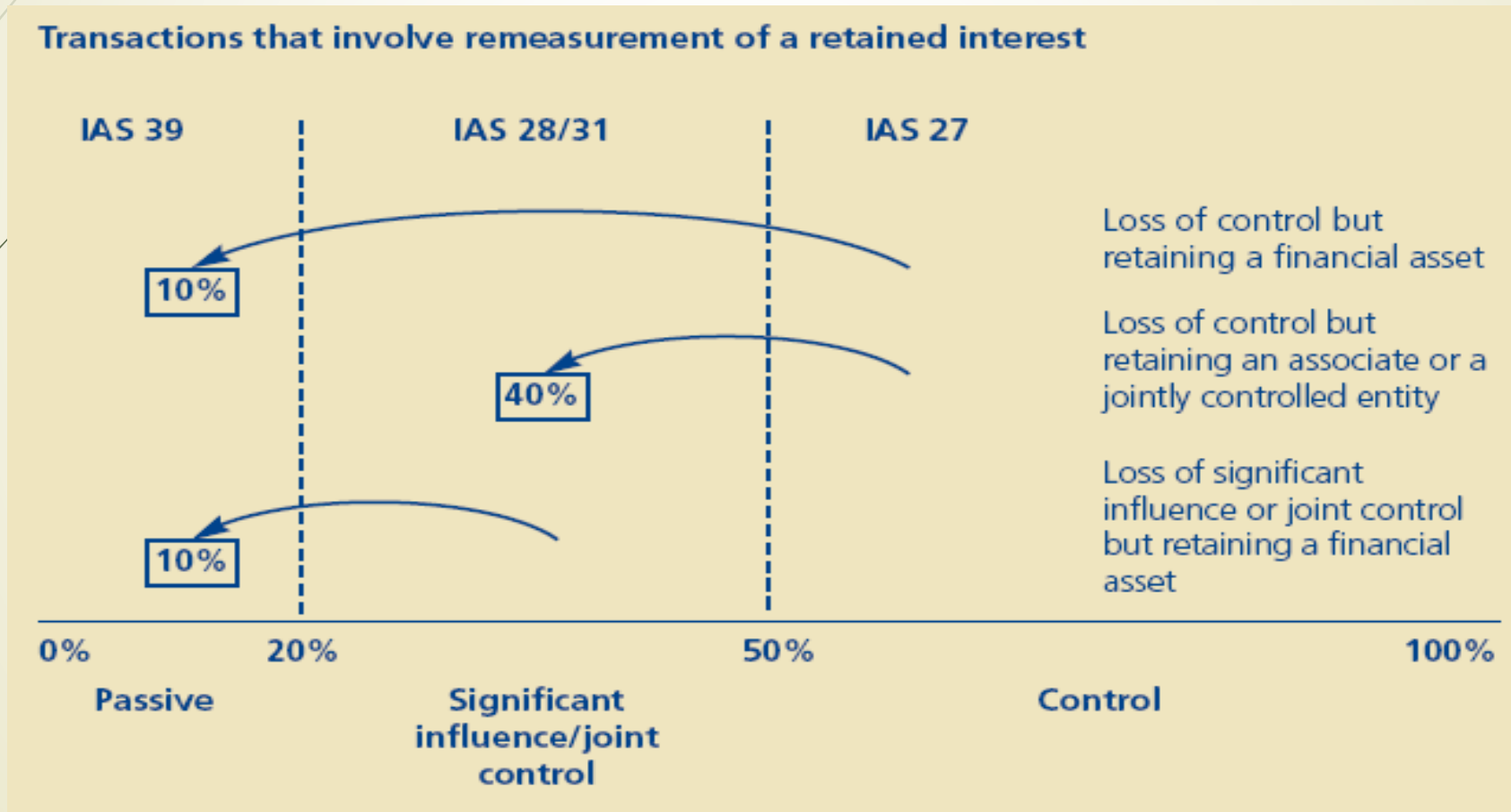
# PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3) - ISU AKUISISI BERTAHAP

## STEP ACQUISITION (PAR 41-42)



# PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3) - ISU PENGUKURAN SISA KEPENTINGAN EKUITAS

## MEASURING RETAINED EQUITY INTEREST



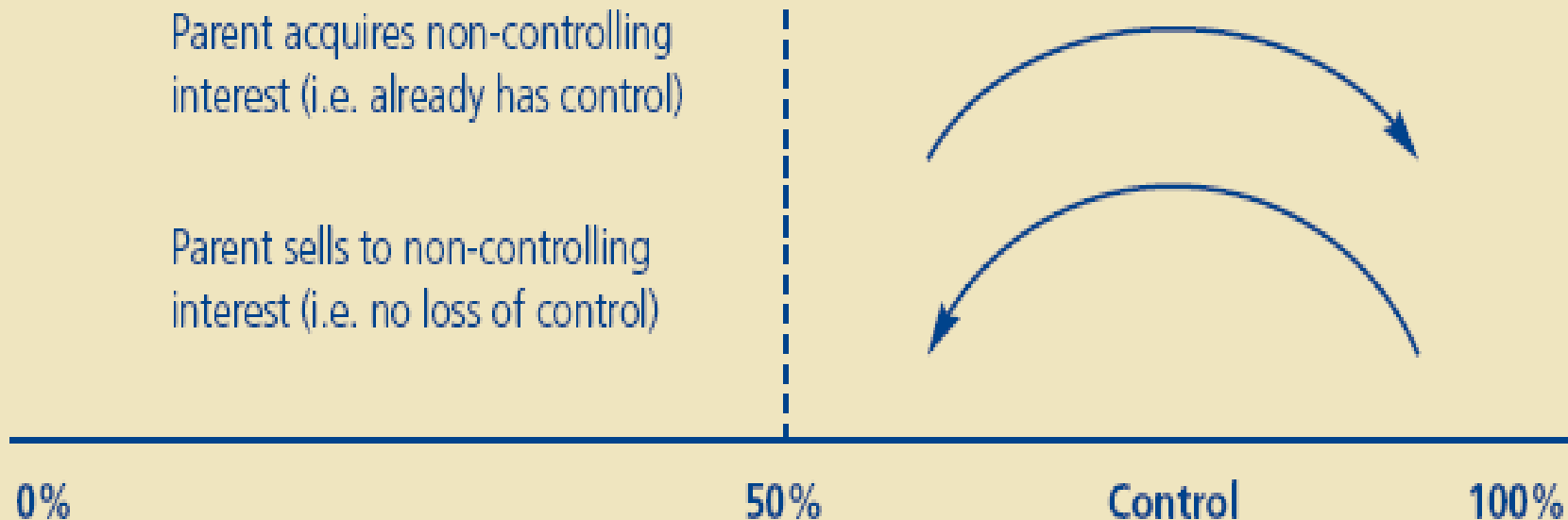
# ISU TRANSAKSI EKUITAS - PSAK 22 (IFRS 3)

## EQUITY TRANSACTION

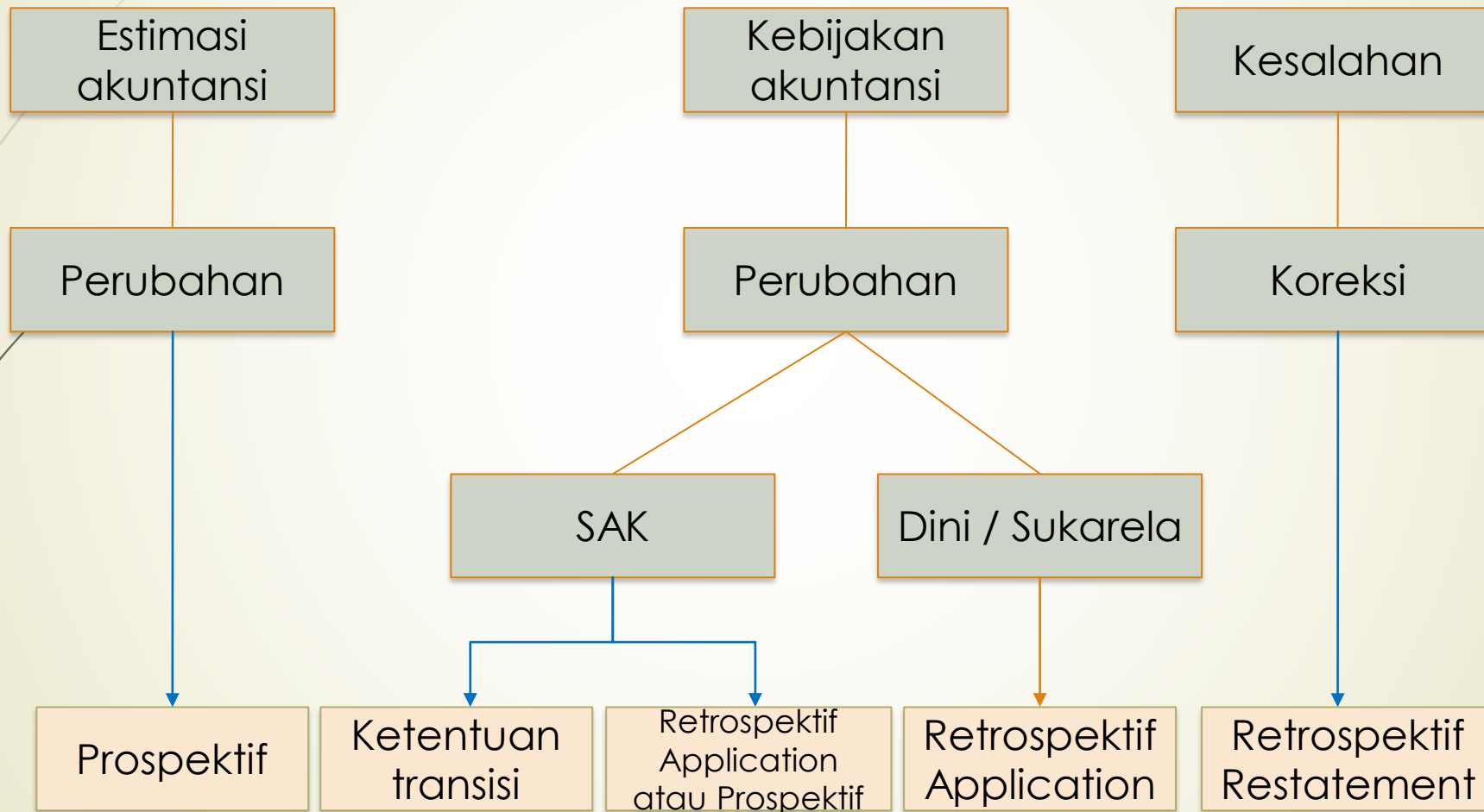
### Transactions that are reported wholly within equity

Parent acquires non-controlling interest (i.e. already has control)

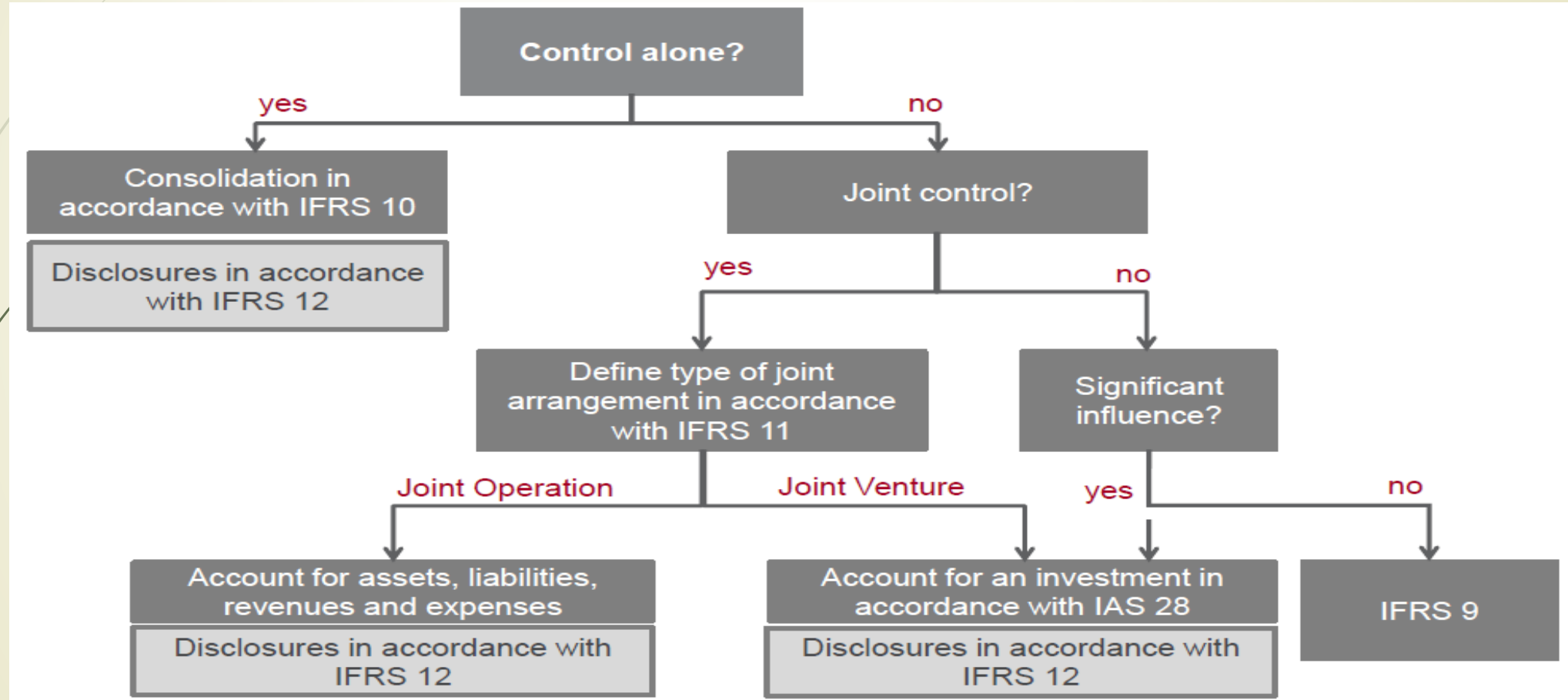
Parent sells to non-controlling interest (i.e. no loss of control)



# ESTIMASI AKUNTANSI- KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KESALAHAN



# ISU CONTROL, JOINT CONTROL, SIGNIFICANT INFLUENCE, OR FINANCIAL ASSETS



## PROVISI, ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI

- ❑ **Provisi** atau kewajiban diestimasi adalah liabilitas yang waktu dan jumlahnya belum pasti.
- ❑ **Aset kontinjensi** adalah aset potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadi atau tidak terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa datang yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali entitas.
- ❑ **Liabilitas kontinjensi** adalah:
  - a. Kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali entitas; atau
  - b. Kewajiban kini yang timbul sebagai akibat peristiwa masa lalu, tetapi tidak diakui karena:
    - Tidak terdapat kemungkinan entitas mengeluarkan sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajibannya; atau
    - Jumlah kewajiban tersebut tidak dapat diukur secara andal.

# PENGUKURAN DAN PENGAKUAN PROVISI

## Dasar Pengakuan Provisi:

**Provisi** diakui jika:

- (a) entitas memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- (b) kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi; dan
- (c) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jika kondisi di atas tidak terpenuhi, maka provisi tidak diakui.

Present obligation



Past event



Probable outflow

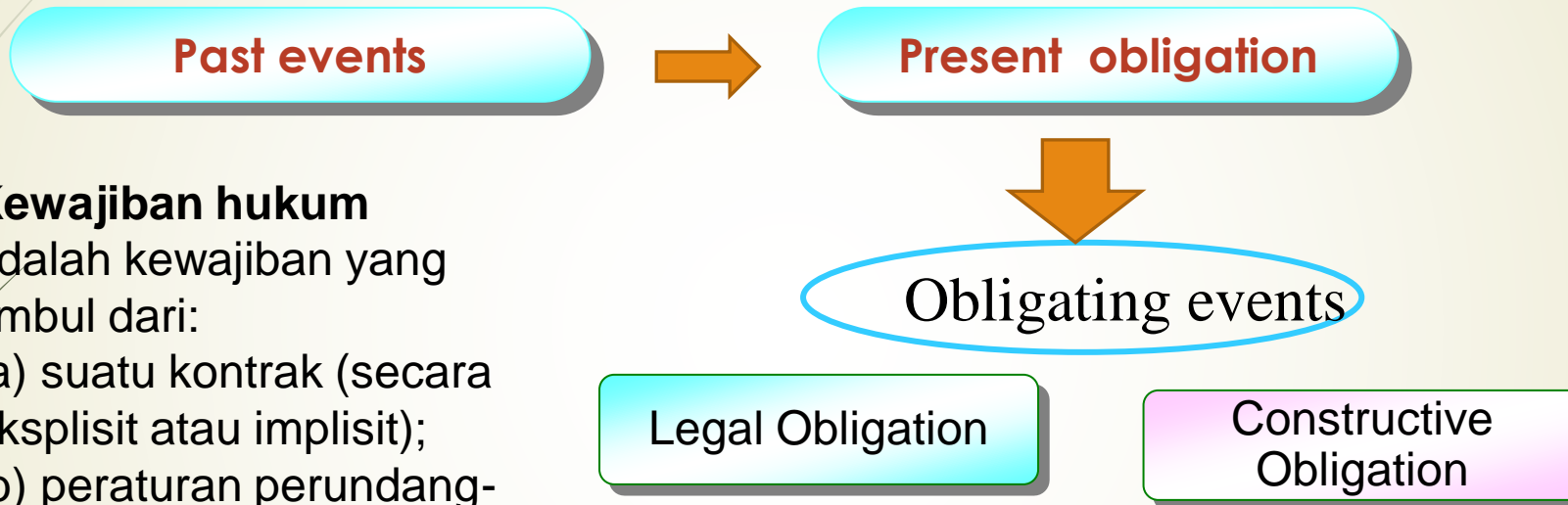


Reliable estimate



# PENGUKURAN DAN PENGAKUAN PROVISI

## Dasar Pengakuan Provisi:



### Kewajiban hukum

adalah kewajiban yang timbul dari:

- (a) suatu kontrak (secara eksplisit atau implisit);
- (b) peraturan perundang-undangan; atau
- (c) pelaksanaan produk hukum lainnya.

**Kewajiban konstruktif** adalah kewajiban yang timbul dari tindakan entitas yang dalam hal ini:

- (a) berdasarkan praktik baku masa lalu, dan
- (b) menimbulkan ekspektasi kuat bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

# PENGUKURAN DAN PENGAKUAN PROVISI

## ❑ Estimasi Terbaik

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

## ❑ Risiko dan ketidakpastian

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

## ❑ Nilai kini

Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban.

# PENGUKURAN DAN PENGAKUAN PROVISI

- ❑ Kontrak memberatkan adalah kontrak yang biaya tidak terhindarkan untuk memenuhi kewajiban kontraknya melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima dari kontrak tersebut.
- ❑ **Peristiwa masa depan**  
Peristiwa masa depan yang dapat mempengaruhi jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kewajiban harus tercermin dalam jumlah provisi jika ada bukti objektif bahwa peristiwa itu akan terjadi.
- ❑ **Rencana pelepasan aset**  
Keuntungan sehubungan dengan rencana pelepasan aset tidak boleh dipertimbangkan dalam menghitung suatu provisi.

# PENGUKURAN DAN PENGAKUAN PROVISI

## ❑ Perubahan dan penggunaan provisi

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan. Estimasi hasil dan dampak keuangan ditentukan dengan pertimbangan manajemen entitas dilengkapi dengan pengalaman mengenai transaksi serupa serta dalam beberapa kasus dilengkapi dengan laporan ahli independen.

Jika kewajiban diestimasi didiskonto, maka nilai tercatatnya akan meningkat pada setiap periode untuk mencerminkan berlalunya waktu. Peningkatan ini diakui sebagai biaya pinjaman.

## ❑ Kerugian operasi masa depan

Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

# PENGUKURAN DAN PENGAKUAN PROVISI

## ❑ Risiko dan Ketidakpastian

Dalam menentukan estimasi terbaik suatu kewajiban diestimasi, entitas mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan.

Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka jumlah kewajiban diestimasi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban.

Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

## ❑ Penggunaan provisi

Provisi hanya dapat digunakan untuk pengeluaran yang berhubungan langsung dengan tujuan pembentukan provisi.

# PENGUNGKAPAN & PENYAJIAN PSAK 57

## □ Pengungkapan Liabilitas Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui, tetapi hanya diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Pengungkapan untuk setiap liabilitas kontinjensi menjelaskan tentang hal-hal berikut, yaitu:

- Uraian singkat tentang karakteristik liabilitas kontinjensi; dan apabila praktis:
- Estimasi dari dampak finansial yang diukur berdasarkan estimasi terbaik dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian serta nilai kini seandainya nilai waktu adalah signifikan;
- Indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu pembayaran;
- Kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.

# PENGUNGKAPAN & PENYAJIAN

## □ Pengungkapan Aset Kontinjensi

Aset kontinjensi tidak diakui, tetapi hanya diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Pengungkapan untuk setiap aset kontinjensi menjelaskan tentang hal-hal berikut, yaitu:

- Uraian singkat tentang karakteristik aset kontinjensi; dan apabila praktis:
- Estimasi dari dampak finansial yang diukur berdasarkan estimasi terbaik dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian serta nilai kini seandainya nilai waktu adalah signifikan;
- Indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu penerimaan

## PENGUNGKAPAN KHUSUS PERATURAN VIII. G.7- BAPEPAM TERKAIT KONTINJENSI

a. Perkara atau sengketa hukum, diungkapkan:

- pihak-pihak yang terkait;
- jumlah yang diperkarakan;
- latar belakang, isi dan status perkara dan pendapat hukum (*legal opinion*); dan
- dampak keuangan;



## PENGUNGKAPAN KHUSUS PERATURAN VIII. G.7- BAPEPAM TERKAIT KONTINJENSI

- b. Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Emiten atau Perusahaan Publik, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya;
- ▶ kemungkinan liabilitas pajak tambahan;
  - ▶ jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan
  - ▶ sikap Emiten atau Perusahaan Publik terhadap ketetapan atau tagihan pajak (keberatan atau banding);
  - ▶ peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain:
    - ▶ karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi;
    - ▶ estimasi dari dampak keuangannya;
    - ▶ indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya; dan kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.

## CONTOH ILUSTRASI PENYAJIAN PROVISI DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN

	Catatan/ Notes	2011	2010 <sup>7)</sup>	1 Jan 2010 <sup>7)</sup>	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	16	4,681	4,689	2,430	Short-term borrowings
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak berelasi	17,33i	2,780	2,061	1,767	- Related parties
- Pihak ketiga	17	12,762	7,214	5,511	- Third parties
Liabilitas lain-lain:					Other liabilities:
- Pihak berelasi	18,33j	82	44	25	- Related parties
- Pihak ketiga	18	3,356	2,944	2,109	- Third parties
Utang pajak	10b	1,596	1,281	1,403	Taxes payable
Akrual	19,40	4,291	3,182	2,627	Accruals
Provisi	20	196	178	199	Provisions
Pendapatan ditangguhkan	21,40	2,268	1,775	1,482	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:					Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	22	11,976	8,887	5,772	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	23	3,957	3,902	2,839	- Debt securities in issue
- Utang sewa pembiayaan		426	325	213	- Obligations under finance leases
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>48,371</b>	<b>36,482</b>	<b>26,377</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	18	121	135	197	Other liabilities - third parties
Pendapatan ditangguhkan	21,40	1,688	1,259	870	Unearned income
Liabilitas pajak tangguhan	10d	1,835	1,014	933	Deferred tax liabilities
Provisi	20	1,718	1,343	962	Provisions
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:					Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	22	16,895	10,151	6,285	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	23	6,515	3,365	4,018	- Debt securities in issue
- Utang sewa pembiayaan		540	419	364	- Obligations under finance leases
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>29,312</b>	<b>17,686</b>	<b>13,629</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>77,683</b>	<b>54,168</b>	<b>40,006</b>	<b>Total liabilities</b>

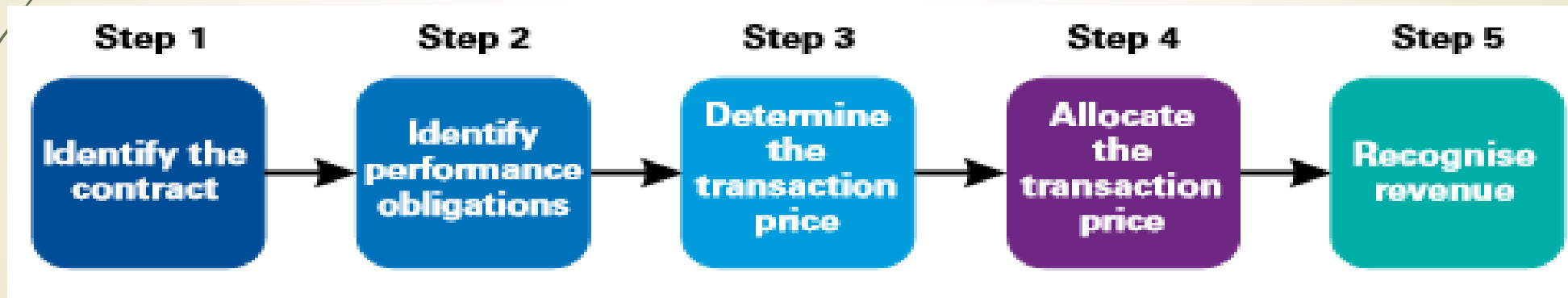
## CONTOH ILUSTRASI PENYAJIAN PROVISI DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

20. PROVISI	2011	2010	20. PROVISIONS
Kewajiban imbalan kerja:			<i>Employee benefits obligation:</i>
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	1,106	871	<i>Pension benefits and other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	732	584	<i>Other long-term employee benefits</i>
Provisi untuk restorasi dan rehabilitasi	72	62	<i>Provision for restoration and rehabilitation</i>
Lain-lain	4	4	<i>Others</i>
	<u>1,914</u>	<u>1,521</u>	
Bagian jangka pendek	<u>(196)</u>	<u>(178)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,718</u></u>	<u><u>1,343</u></u>	<i>Non-current portion</i>

# THE FIVE-STEP MODEL OF IFRS 15 (PSAK 72) - SINGLE COMPREHENSIVE REVENUE MODEL

- An entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services (Par. 2)
- Revenue shall be recognized, when the customers **obtain control** of the goods or services.

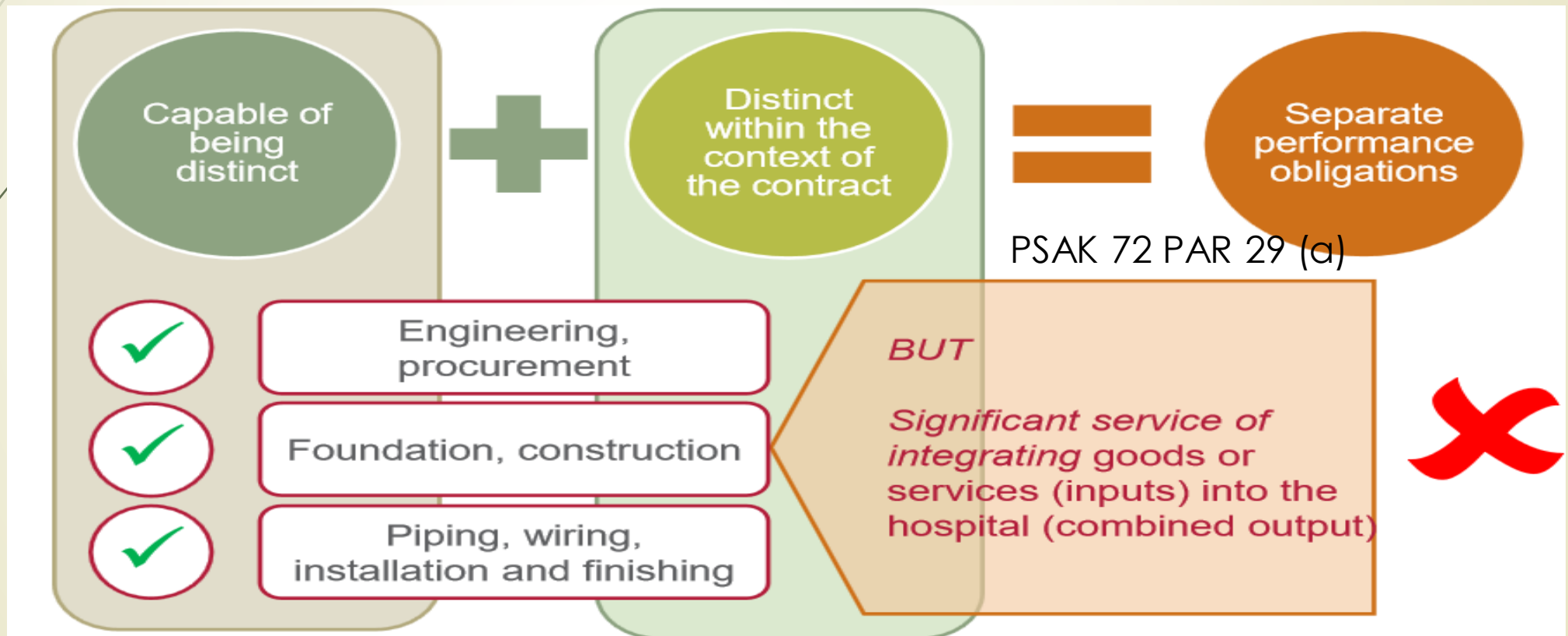
Five steps basic model of revenue recognition:



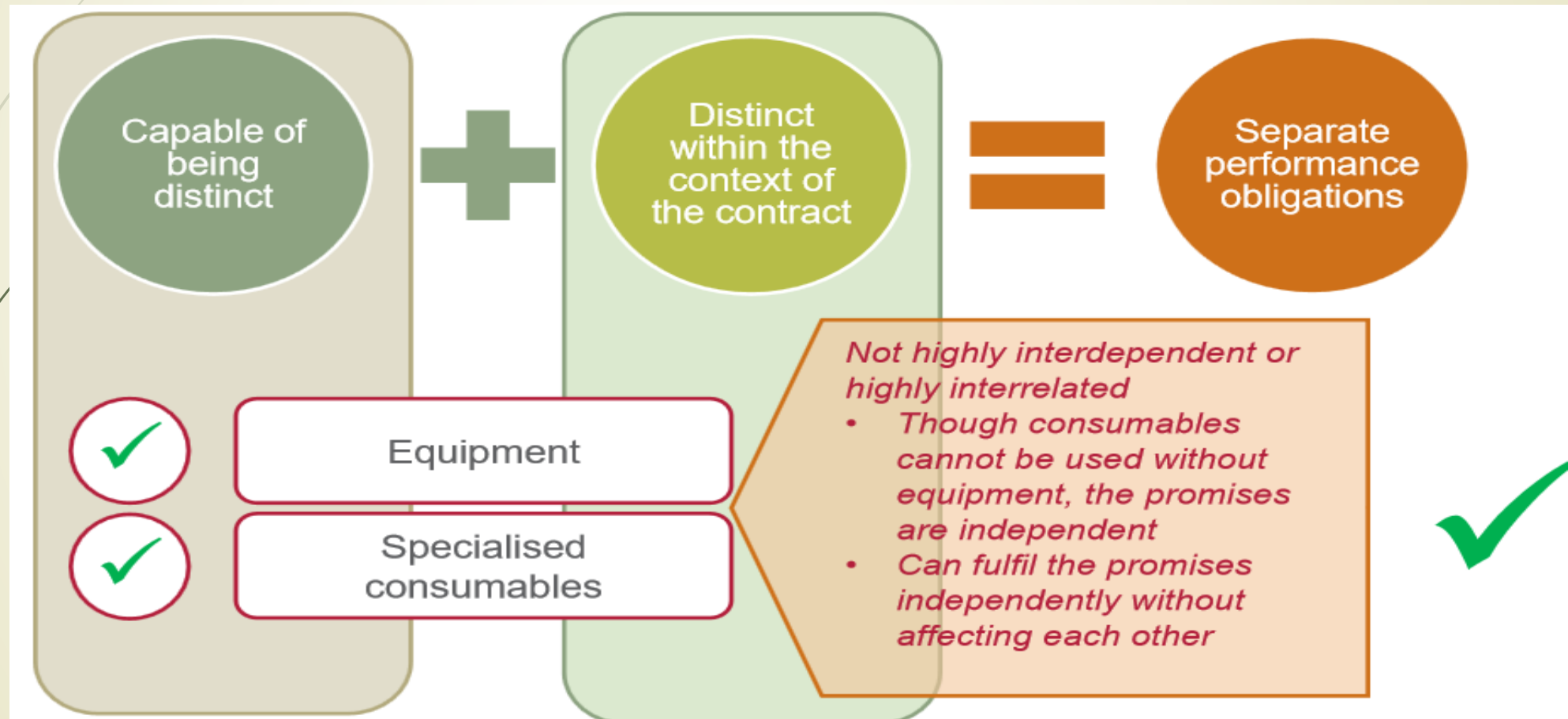
This revenue recognition model is based on a **control approach** which differs from the **risks and rewards approach** applied under existing IFRS.

# DISTINCT WITHIN THE CONTEXT OF THE CONTRACT (REF. HENRY REES)

PSAK 72 PAR 27 (a & b)



## BARANG DAN JASA DAPAT DIBEDAKAN (REF. HENRY REES)



# STEP 5: RECOGNISE REVENUE WHEN (OR AS) THE ENTITY SATISFIES A PERFORMANCE OBLIGATION

When to recognize revenue? (IFRS 15)



Is any of the following met?

- ✓ I. Customer **simultaneously** receives/consumes as the entity performs
- ✓ II. Entity creates/enhances an asset and customer **controls it during this process**
- ✓ III. Created asset has **no alternative use** to the entity + the entity has **enforceable right to payment** for performance up to date

YES

NO

Recognise Over time

Recognise at a Point of time

(based on progress)

(when control is transferred)



# BIAYA KONTRAK (CONTRACT COSTS)

56

allowing the incremental costs of obtaining a contract to be expensed if the associated amortisation period would be 12 months or less. [IFRS 15:91-94]

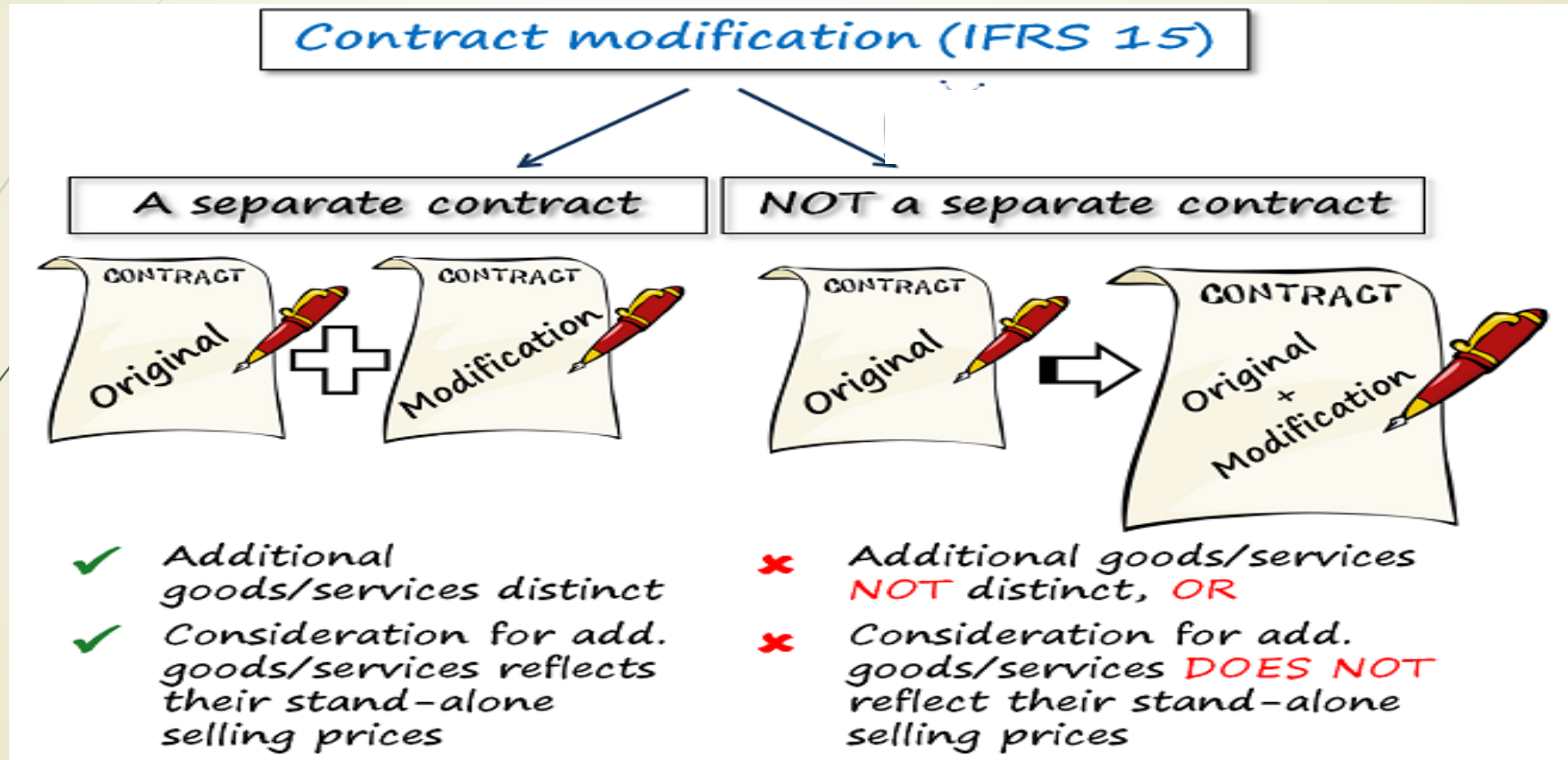
- Costs to obtain a contract 1
  - Capitalize costs of obtaining a contract if they are incremental and expected to be recovered (e.g., sales commissions)
- Costs to fulfill a contract 2
  - Recognise assets in accordance with other Standards [IFRS 15:95] (e.g., PP&E, intangibles, etc.), otherwise capitalize costs that:
    - Relate directly to the contract (or specific anticipated contract)
    - Generate/enhance a resource that has future economic benefits, and
    - Are expected to be recovered

These include costs such as direct labour, direct materials, and the allocation of overheads that relate directly to the contract. [IFRS 15:97]

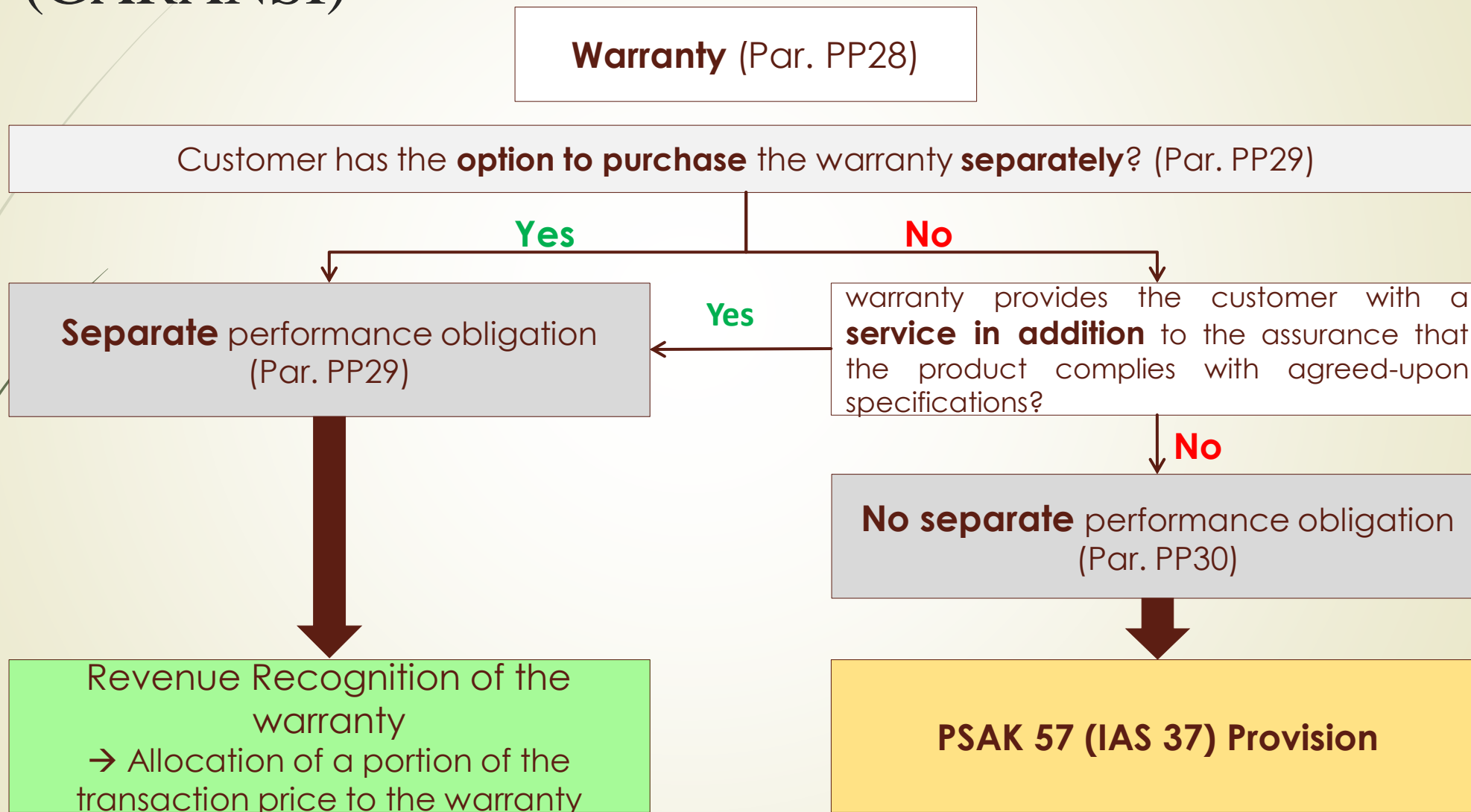
<b>Amortization</b>	Assets amortized on a systematic basis consistent with the transfer of the related goods or services
<b>Impairment</b>	Recognise immediately if costs deemed not recoverable, and reverse if facts and circumstances change



# MODIFIKASI KONTRAK -1



# OTHER REQUIREMENTS – PRODUCT WARRANTY (GARANSI)



# OTHER REQUIREMENTS -LICENSES-

What is provided by the licence	When revenue is recognised
<p>A right to use the intellectual property as it exists at the time the licence is granted.</p>	<p>Point in time</p>
<p>A right to access the intellectual property as it exists throughout the licence period.</p>	<p>Over time</p>

# TRANSITIONAL PROVISIONS

## Retrospective Method

Apply IFRS 15 retrospectively to each prior reporting period

Adjustment is at the start of the earliest comparative period presented

Comparative period shows IFRS 15 figures for all contracts

Choice of 4 practical expedients available

## Cumulative Effect Method

Cumulative effect shown as an adjustment to retained earnings

Adjustment is at the date of initial application

Comparative period shows pre-IFRS 15 amounts for open contracts

1 practical expedient is available

# PENYESUAIAN TRANSISI PSAK 72 - PRACTICAL EXPEDIENT (PANDUAN PRAKTIS)

PE 1

- For completed contracts, an entity need not restate contracts that begin and end within the same annual reporting period or are complete at the beginning of the earliest year presented.

PE 2

- For completed contracts that have variable consideration, an entity may use the transaction price at the date the contract was completed rather than estimating variable consideration amounts in the comparative reporting periods.

PE 3

- For contracts that were modified before the beginning of the earliest period presented an entity shall reflect the aggregate effect of all modifications that occur before the beginning of the earliest period presented when identifying satisfied and unsatisfied performance obligations, determining the transaction price and allocating the transaction price to performance obligations.

PE 4

- For all reporting periods presented before the date of initial application, an entity need not disclose the amount of the transaction price allocated to the remaining performance obligations and an explanation of when the entity expects to recognise that amount as revenue.

# TRANSITION TIMELINE (PSAK 72 EFFECTIVE 1/1/2020)

## Method 1 Full retrospective approach

- Contract A Begins and ends in same annual reporting period and completed before the date of initial application - Practical expedient available
- Contract B Adjust opening balance of each affected component of equity for the earliest prior period presented (1 January 2017)
- Contract C Adjust opening balance of each affected component of equity for the earliest prior period presented (1 January 2017)

## Method 2 Modified approach

- Contract A Contract completed before the date of initial application - Do not apply IFRS 15
- Contract B Contract completed before the date of initial application - Do not apply IFRS 15
- Contract C Adjust opening balance of each affected component of equity at date of initial application. Disclose information per paragraph 134.2

## EXAMPLE: CONTRACTUAL ARRANGEMENTS TO RETAILER - SLOTTING FEES

### Background

- ▶ ShampooCo, a consumer products company, has a policy of paying ‘slotting fees’ to retailers, in order to have the products allocated to advantageous spaces in the retailers’ premises for a defined period of time. For example, the products are placed near the checkout counter, to be more noticeable for customers.
- ▶ ShampooCo sells products to CheapCo, a retailer, for €100,000. Simultaneously, it is invoiced €5,000 for a specific placement in the store which will generate additional sales. How should the retailer account for slotting fees paid by the consumer products entity?

## EXAMPLE: CONTRACTUAL ARRANGEMENTS TO RETAILER - SLOTTING FEES

**An entity should account for consideration payable to a customer as a reduction of the transaction, unless the payment to the customer is in exchange for a distinct good or service that the customer transfers to the entity.**

A good or service that is promised to a customer is distinct if both of the following criteria are met (by virtue of par. 27 of IFRS 15):

- a) Customer can benefit from good/service on its own or with other resources readily available to the customer (ie the good/service is distinct).
- b) The entity's promise to transfer good/service to customer is separately identifiable from other promises in the contract (promise to transfer good/service is distinct).



## EXAMPLE: CONTRACTUAL ARRANGEMENTS TO RETAILER - SLOTING FEES

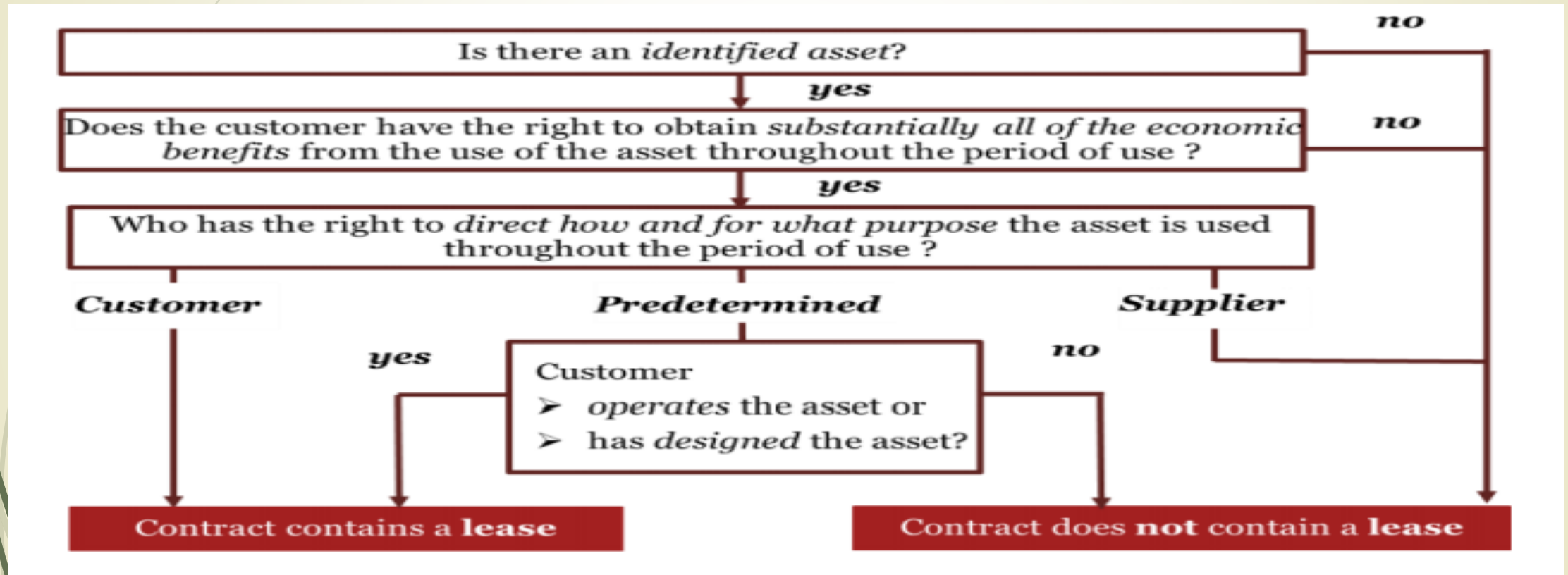
Furthermore, par. 71 of IFRS 15 requires that, if an entity cannot reasonably estimate the fair value of the good or service received from the customer, it should account for all of the consideration payable to the customer as a reduction of the transaction price.

Slotting fees would not occur without the purchase of goods from the consumer products company, and they are therefore highly dependent on the purchase of the products. Thus, slotting fees are not distinct and should be accounted for as a reduction of the selling price.

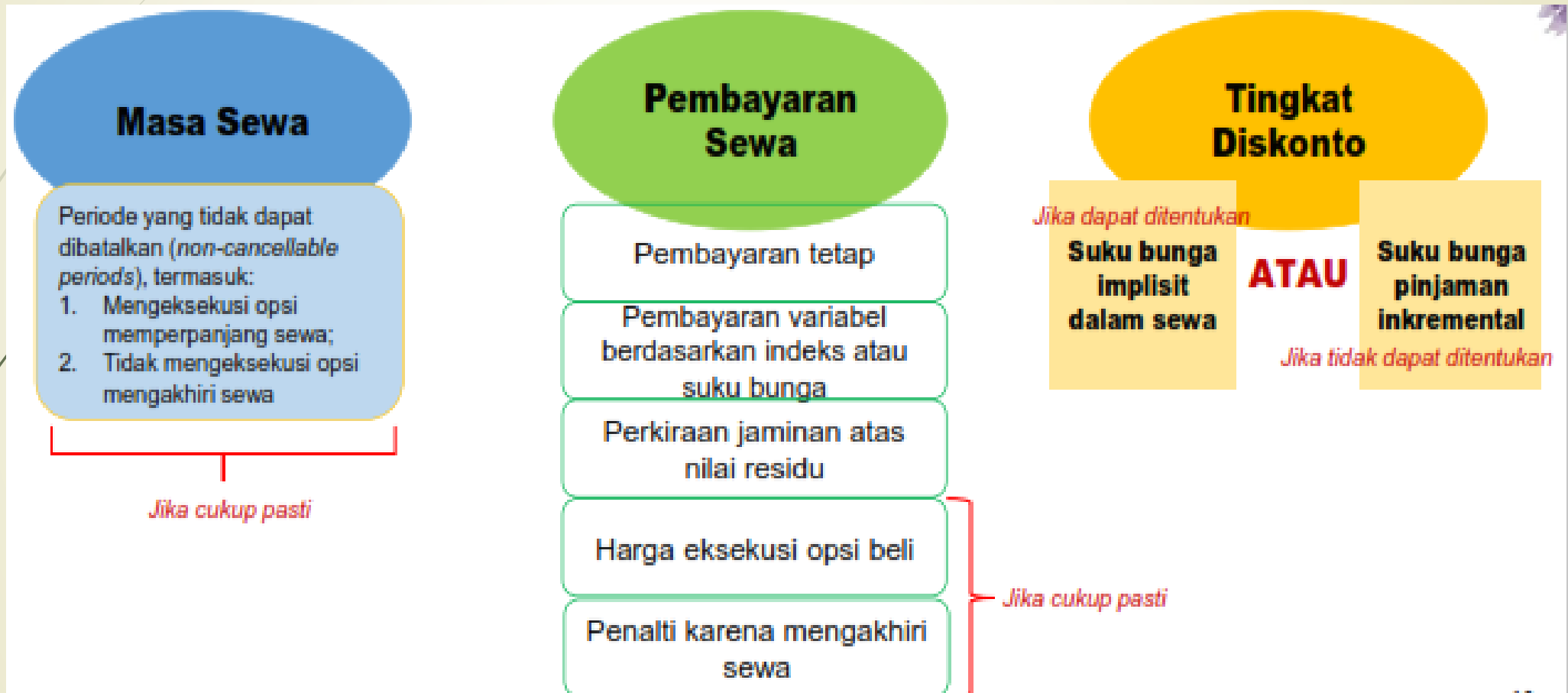
**→ ShampooCo recognises the slotting fees as a reduction of revenue.**

# IFRS 16 (PSAK 73): LEASES

## DETERMINING WHETHER A CONTRACT CONTAINS A LEASE



# LESSEE ACCOUNTING MODEL



# LESSEE ACCOUNTING MODEL

## Masa Sewa

Periode yang tidak dapat dibatalkan (*non-cancellable periods*) dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk:

1. Mengeksekusi opsi memperpanjang sewa;
2. Tidak mengeksekusi opsi mengakhiri sewa

Jika cukup pasti

### Faktor Insentif Ekonomik

- Syarat dan ketentuan kontraktual v. harga pasar
- Perbaikan aset sewaan yang signifikan
- Biaya terkait penghentian sewa

### Faktor Lain

- Interaksi dengan syarat kontrak lain
- Praktik masa lalu
- Lama periode yang tidak dapat dibatalkan

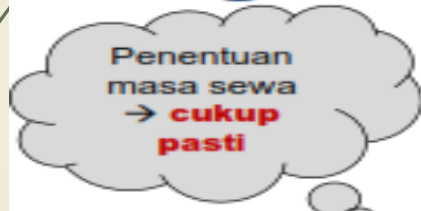
## IDENTIFYING A LEASE CONTRACT - AN OPTIONAL EXEMPTIONS CONTRACT

Are there any exemptions?

Yes. IFRS 16 does not require a company to recognise assets and liabilities for:

- (a) short-term leases (ie leases of 12 months or less) and
- (b) leases of low-value assets (for example, a lease of a personal computer).

### Pengecualian Definisi Sewa – Bersifat Opsional



#### Sewa jangka-pendek

≤ 12 bulan dan tidak mengandung opsi beli



#### Sewa aset bernilai-rendah

≤ USD 5,000 dan tidak termasuk subsewa

Contoh: laptop, HP, furnitur kantor

**Jika menerapkan opsi pengecualian ini, maka sewa diperlakukan serupa dengan:  
sewa operasi**

# IDENTIFIED ASSET

Implicitly or explicitly specified

Supplier does not have substantive substitution rights

\*\*

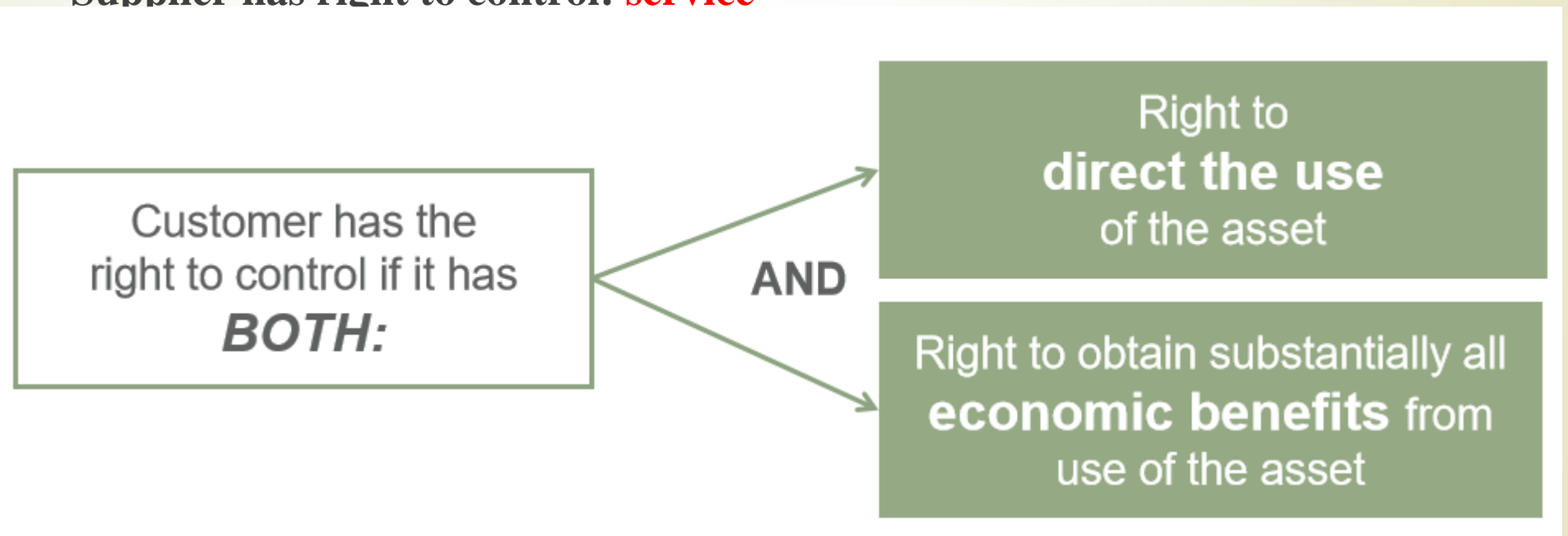
Physically distinct

- ❑ Supplier has substantive substitution rights if
  - ❖ practical ability to substitute AND
  - ❖ benefit economically from substitution
- ❑ Customer presumes not substantive if unknown

# RIGHT TO CONTROL

Based on which party **controls** the use of an identified asset

- Customer has right to control: **lease**
- Supplier has right to control: **service**



# LESSEE ACCOUNTING MODEL

## IFRS 16

- Former operating leases **capitalised**.
- All<sup>1</sup> leases accounted for similarly to today's finance leases
  - ROU asset and lease liability recognised
  - Depreciation of all ROU assets
  - Interest expense for all lease liabilities

### Balance sheet

- ↑ Leased assets
- ↑ Financial Liabilities
- ↓ Equity

### Income statement

- ↓ Operating expense
- ↑ Finance cost

### Cash flow statement

- ↓ Operating outflows
- ↑ Financing outflows



# LESSEE ACCOUNTING MODEL: WHAT HAS CHANGED FOR LESSEES?

## Balance sheet

	IAS 17		IFRS 16
	Finance leases	Operating leases	All leases
<b>Assets</b>	✈️🏠	---	✈️✈️🚗🚗 🏠🏠🏠
<b>Liabilities</b>	\$\$	---	\$\$\$\$\$\$\$\$
<b>Off balance sheet rights / obligations</b>	---	🚗🚗 ✈️🏠🏠 \$\$\$\$\$	---

## Income statement

	IAS 17		IFRS 16
	Finance leases	Operating leases	All leases
<b>Revenue</b>	x	x	x
<b>Operating costs (excl. depreciation and amortisation)</b>	---	Single expense	---
<b>EBITDA</b>			↑↑
<b>Depreciation and amortisation</b>	Depreciation	---	Depreciation
<b>Operating profit</b>			↑
<b>Finance costs</b>	Interest	---	Interest
<b>Profit before tax</b>			↔

# LEASE LIABILITY MEASUREMENT

## Lease payments:

**Fixed payments**

Variable payments  
(that depend on an index or rate OR that are in-substance fixed)

Optional payments  
(that are reasonably certain to occur)

Residual value guarantees  
(amounts expected to be payable)

**Variable payments**

(that depend on **sales or use** of the underlying asset are **not included**)

**Optional payments**

(that are not **reasonably certain** to occur are **not included**)

# JOURNAL ENTRIES FOR A LESSEE - AT COMMENCEMENT DATE

1. **Lessee takes an asset under the lease:**

- Debit Right-of-use asset
- Credit Lease liability (in the amount of the lease liability)

2. **Lessee pays the legal fees for negotiating the contract:**

- Debit Right-of-use asset
- Credit Suppliers (Bank account, Cash, whatever is applicable)

3. **The estimated cost of removal, discounted to present value** (lessee will need to remove an asset and restore the site after the end of the lease term):

- Debit Right-of-use asset
- Credit Provision for asset removal (under IAS 37)

# JOURNAL ENTRIES FOR A LESSEE - AT SUBSEQUENT MEASUREMENT

## 1. *Right-of-use asset*

Normally, a lessee needs to measure the right-of-use asset using a **cost model** under [IAS 16 Property, Plant and Equipment](#). It basically means to **depreciate the asset over the lease term**:

- Debit Profit or loss – Depreciation charge
- Credit Accumulated depreciation of right-of-use asset

However, the lessee can apply also [IAS 40 Investment Property](#) (if the right-of-use asset is an investment property and fair value model is applied), or using [revaluation model under IAS 16](#) (if right-of-use asset relates to the class of PPE accounted for by revaluation model).

## 2. *Lease liability*

A lessee needs to recognize an interest on the lease liability:

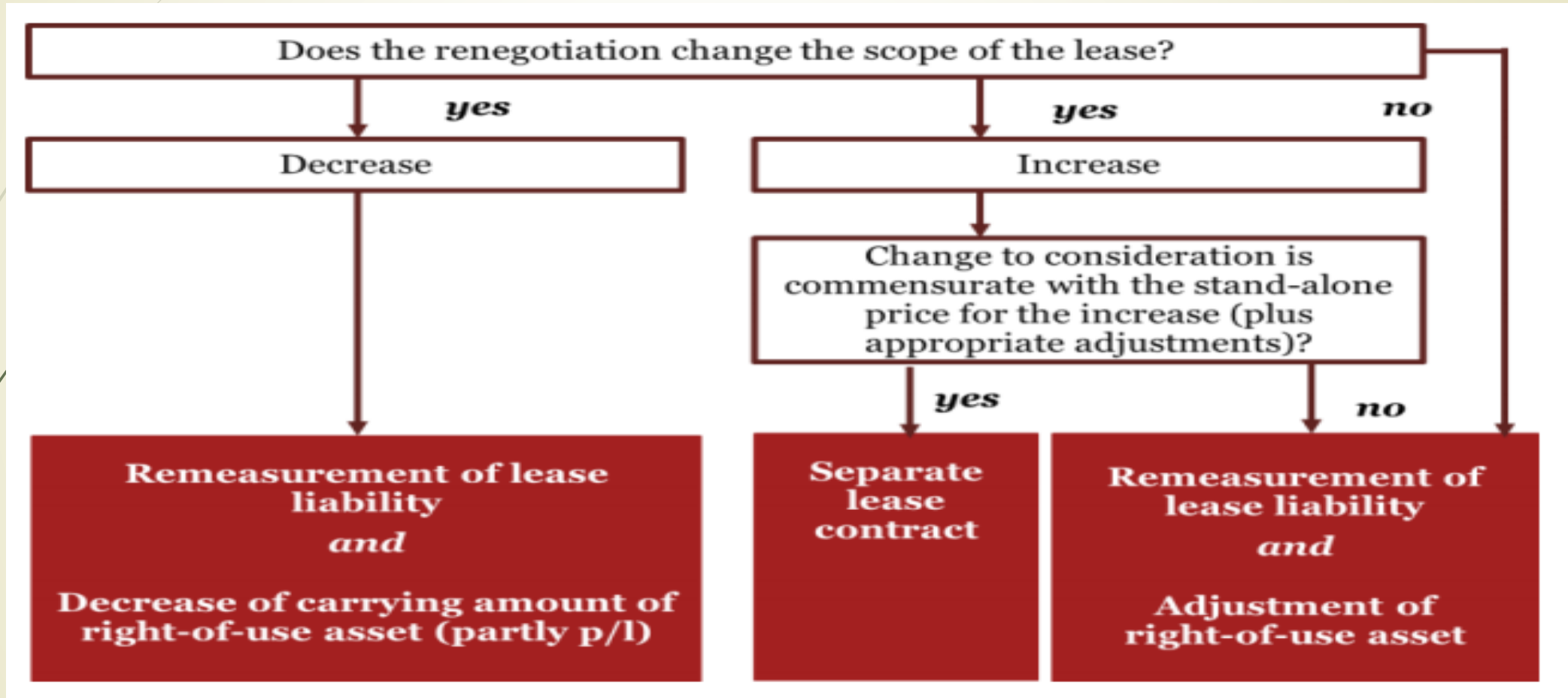
- Debit Profit or loss – Interest expense
- Credit Lease liability

Also, the lease payments are recognized as a reduction of the lease liability:

- Debit Lease liability
- Credit Bank account (cash)

If there is a change in the lease term, lease payments, discount rate or anything else, then the lease liability must be re-measured to reflect all the changes.

# MODIFICATION OF A LEASE



# JOURNAL ENTRIES FOR A LESSOR

## Initial Recognition

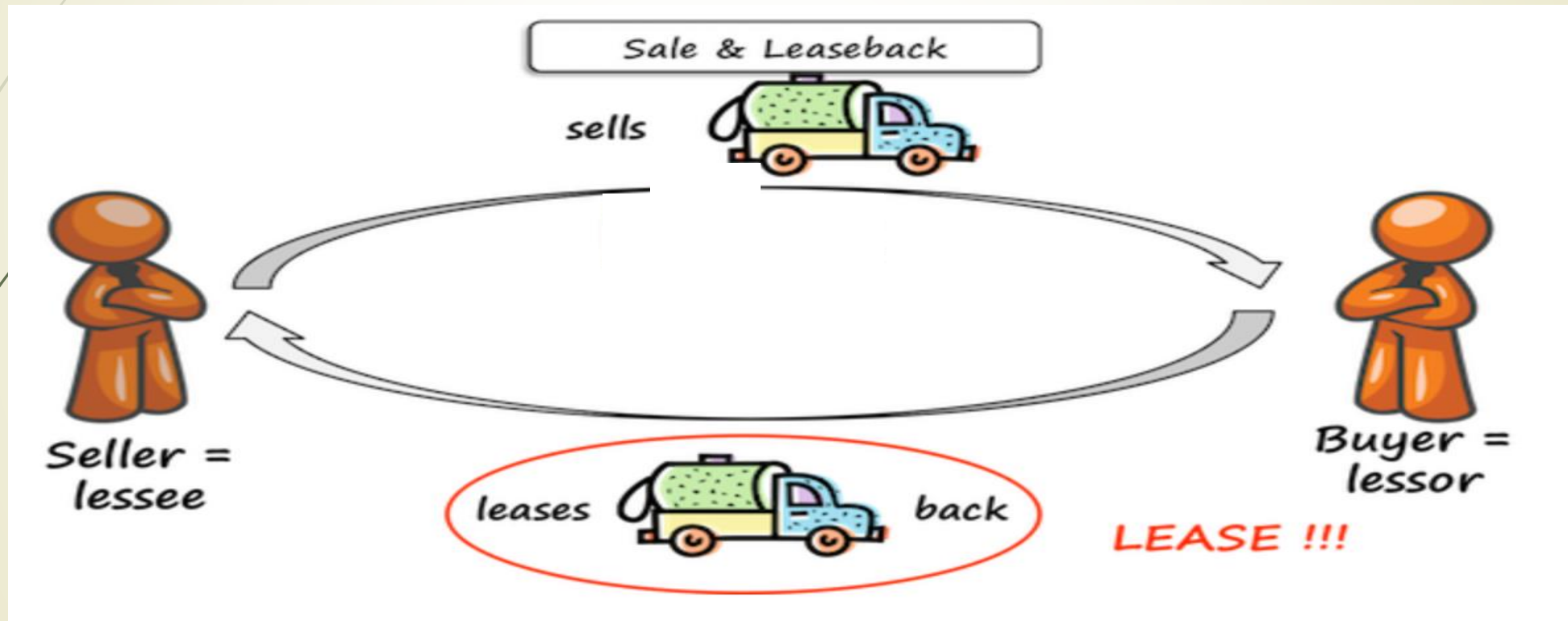
- ▶ The journal entry is as follows:  
Debit Lease receivable  
Credit PPE (underlying asset)

## Subsequent Measurement

- ▶ The lessor should recognize:  
A finance income on the lease receivable:  
Debit Lease receivable  
Credit Profit or loss – Finance income
- ▶ A reduction of the lease receivable by the cash received:  
Debit Bank account (Cash)  
Credit Lease receivable

Finance income shall be recognized based on a pattern reflecting **constant periodic rate of return** on the lessor's net investment in the lease.  
IFRS 16 then also specifies accounting for manufacturer or dealer lessors.

# SALE AND LEASEBACK TRANSACTIONS



# SALE AND LEASEBACK TRANSACTIONS

Accounting treatment of sale and leaseback transactions depends on the *whether the transfer of an asset is a sale* under [IFRS 15 Revenue from contracts with customers](#).

➤ ***If a transfer is a sale:***

➤ The seller (lessee) accounts for the right-of-use asset ***at the proportion of the previous carrying amount*** related to the right-of-use retained. Gain or loss is recognized only to the extent related to the rights transferred. (IFRS 16, par.100)

➤ The buyer (lessor) accounts for a purchase of an asset under applicable standards and for the lease under IFRS 16.

➤ ***If a transfer is NOT a sale:***

➤ The seller (lessee) keeps recognizing transferred asset and accounts for the cash received as for a financial liability under [IFRS 9 Financial Instruments](#).

➤ The buyer recognizes a financial asset under IFRS 9 amounting to the cash paid.



## ILLUSTRATION EXAMPLE 24: —SALE AND LEASEBACK TRANSACTION

### Seller-lessee

- ▶ At the commencement date, Seller-lessee accounts for the transaction as follows.

Cash	CU2,000,000
Right-of-use asset	CU699,555
Building	CU1,000,000
Financial liability	CU1,459,200
Gain on rights transferred	CU240,355

## ILLUSTRATION EXAMPLE 24: —SALE AND LEASEBACK TRANSACTION

### Buyer-lessor

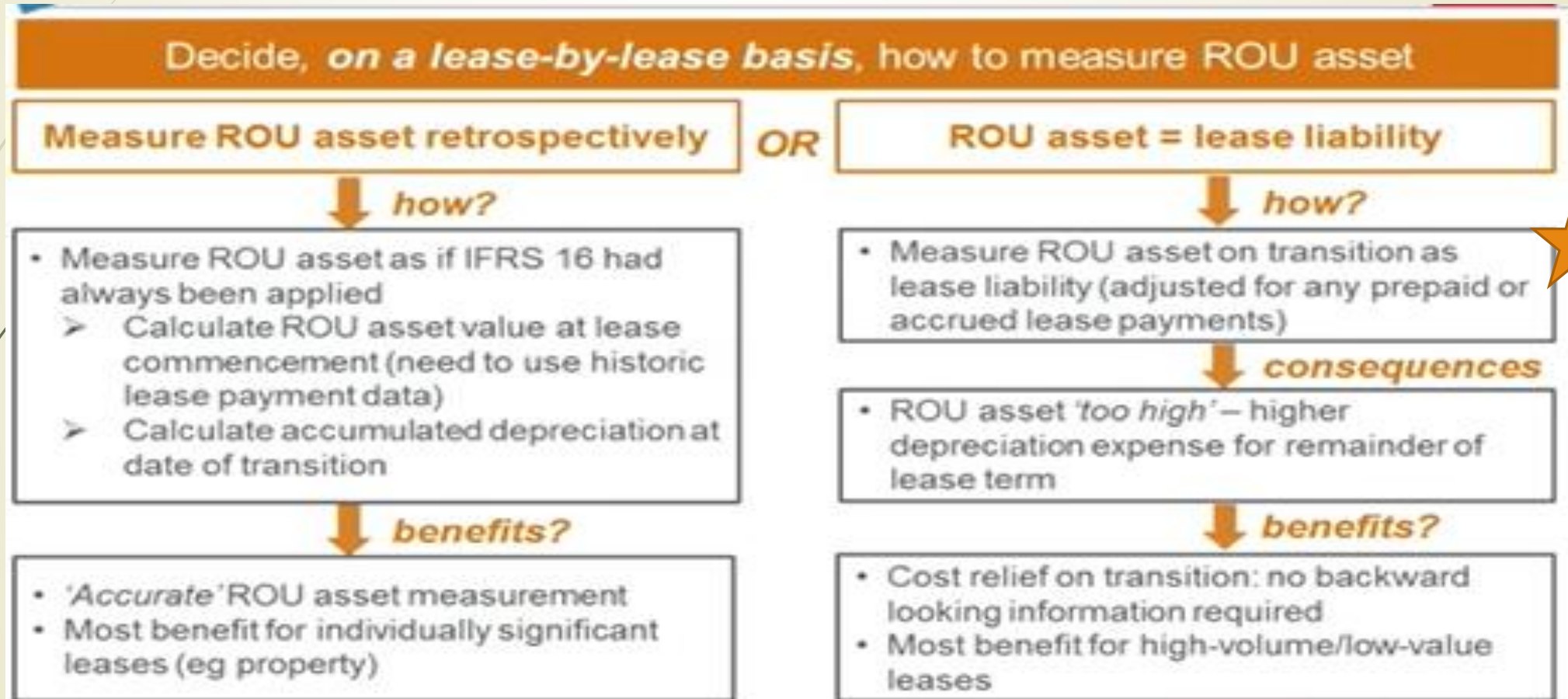
- At the commencement date, Buyer-lessor accounts for the transaction as follows.

Building	CU1,800,000
Financial asset	CU200,000 (18 payments of CU16,447, discounted at 4.5 per cent per annum)
Cash	CU2,000,000

After the commencement date, Buyer-lessor accounts for the lease by treating CU103,553 of the annual payments of CU120,000 as lease payments. The remaining CU16,447 of annual payments received from Seller-lessee are accounted for as (a) payments received to settle the financial asset of CU200,000 and (b) interest revenue.

# TRANSITION OPTIONS

## - MEASURE OF ROU ASSET



# TRANSITION OPTIONS

## - MEASURE OF ROU ASSET



## TRANSITION OPTIONS - MEASURE OF ROU ASSET

Balance sheet item	Measurement
<b>Leases previously classified as operating leases</b>	
Lease liability	Remaining lease payments, discounted using lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application.
Right-of-use asset	Retrospective calculation, using a discount rate based on lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application. <i>or</i> Amount of lease liability (adjusted by the amount of any previously recognised prepaid or accrued lease payments relating to that lease). <i>(Lessee can choose one of the alternatives on a lease-by-lease basis.)</i>
<b>Leases previously classified as finance leases</b>	
Lease liability	Carrying amount of the lease liability immediately before the date of initial application.
Right-of-use asset	Carrying amount of the lease asset immediately before the date of initial application.



# LATIHAN KASUS 1: SEWA-LESSEE

Pada tanggal 1 Januari 2020, PT Smart Energi (penyewa) menandatangani kontrak sewa untuk peralatan dengan persyaratan sebagai berikut:

- ▶ Pembayaran sewa tahunan yang jatuh tempo setiap awal tahun sebesar \$ 55.000
- ▶ Termasuk dalam pembayaran sewa adalah \$ 3.000 untuk biaya asuransi dan pemeliharaan
- ▶ Jangka waktu sewa adalah tujuh tahun
- ▶ Pada akhir masa sewa, terdapat jaminan nilai residual sebesar \$ 10.000, yang diharapkan akan dibayar oleh PT Smart Energi.
- ▶ Sewa tersebut memiliki tingkat bunga implisit sebesar 6,1%, yang diketahui oleh PT Smart Energi.

PT Smart Energi menggunakan metode penyusutan garis lurus untuk asetnya dan memiliki periode pelaporan yang berakhir 31 Desember.

Peralatan tersebut diharapkan memiliki umur manfaat 10 tahun

# LATIHAN KASUS 1: SEWA-LESSEE

Anda diminta:

1. Buat ayat jurnal oleh penyewa untuk mengakui kontrak sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dan ayat jurnal yang diperlukan sesuai PSAK 73- Sewa, pada tanggal 31 Desember 2020 dengan asumsi bahwa aset tersebut tidak mengalami penurunan nilai.
2. Buat skedul amortisasi untuk liabilitas sewa selama seluruh periode sewa dan ayat jurnal yang diperlukan oleh penyewa pada 2022 untuk mengukur liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022.

## LATIHAN KASUS 2: SEWA-LESSEE

Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian sewa yang dimiliki PT Bahtera Maju (Penyewa) dengan PT Lessor Sejahtera (Pesewa) telah berakhir. Sewa tersebut awalnya selama 10 tahun. Pada tanggal insepse sewa, aset tersebut diharapkan memiliki umur manfaat selama 15 tahun.

Perjanjian sewa memiliki pembayaran sewa opsional (***bargain purchase option***) yang memberi Penyewa opsi untuk membeli aset seharga \$ 10.000 pada akhir masa sewa. Pada tanggal 31 Desember, sebelum pembayaran sewa opsional, PT Bahtera Maju memiliki saldo dan akun terkait dengan sewa ini sebagai berikut:

Aset Hak Guna	\$75,000
Akumulasi Penyusutan	\$50,000
Liabilitas Sewa	\$10,000



## LATIHAN KASUS 2: SEWA-LESSEE

### Anda diminta:

Persiapkan ayat jurnal yang diperlukan sesuai PSAK 73 -Sewa, untuk setiap situasi terpisah berikut di bawah ini:

- a. PT Bahtera Maju memutuskan untuk menggunakan opsinya dan membayar jumlah pembayaran sewa opsional tersebut untuk mentransfer hak milik aset.
- b. PT Bahtera Maju memutuskan untuk tidak menggunakan opsinya dan, oleh karena itu, tidak membayar jumlah pembayaran sewa opsional tersebut di akhir masa sewa.

*Question, Comment and  
Answers Session*

89

89

**Thank You**

hendangt@gmail.com